



**KEMENTERIAN PERTAHANAN RI
PUSAT PELAPORAN DAN PEMBINAAN
KEUANGAN KEMENEPERTAHANAN**

SURAT EDARAN

NOMOR: SE/ // /III/2022

TENTANG

**RILIS *UPDATE* APLIKASI PERSEDIAAN VERSI 21.1.0, SIMAK BMN VERSI 21.2.0,
DAN SAIBA VERSI 21.2.0 DALAM RANGKA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
AUDITED TAHUN 2021 DI LINGKUNGAN KEMHAN DAN TNI**

1. Dasar:

- Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Nomor S-16/PB/PB.6/2022 tanggal 25 Maret 2022 tentang Rilis *Update* Aplikasi Persediaan Versi 21.1.0, SIMAK BMN Versi 21.2.0, dan SAIBA Versi 21.2.0 Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan *Audited* Tahun 2021 di lingkungan Kemhan dan TNI

2. Sehubungan dengan dasar di atas, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan *Audited* tahun 2021 di lingkungan Kemhan dan TNI, dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Seluruh satker di lingkungan Kemhan dan TNI yang belum menerapkan SAKTI berbasis web secara penuh pada tahun 2021 telah menyusun dan menyampaikan LKKL Tahun 2021 *unaudited* menggunakan aplikasi berikut:
 - 1) Aplikasi Persediaan versi 21.0.0.
 - 2) Aplikasi SIMAK BMN versi 21.1.0.
 - 3) Aplikasi SAIBA versi 21.1.0.
 - 4) Aplikasi e-Rekon&LK.
- b. Sesuai Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-11/PB/PB.6/2022 tanggal 22 Februari 2022 hal Pencatatan Transaksi pada Aplikasi Persediaan Versi 21.0.0 dan SIMAK BMN Versi 21.1.0 Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga Tahun 2021 *Unaudited*, ditemukan beberapa kendala dalam penggunaan Aplikasi Persediaan versi 21.0.0 dan SIMAK BMN versi 21.1.0. Kendala yang ditemukan dalam penggunaan aplikasi dimungkinkan berbeda-beda tergantung jenis transaksi dan kondisi data masing-masing satker, di mana beberapa di antaranya memerlukan perbaikan aplikasi.
- c. Menindaklanjuti hal di atas, Kementerian Keuangan telah menyelesaikan pengembangan *update* Aplikasi Persediaan versi 21.1.0, SIMAK BMN versi 21.2.0, dan SAIBA versi 21.2.0 untuk digunakan dalam penyusunan LKKL Tahun 2021 *Audited*. Selain itu, telah dilakukan pula penyesuaian Aplikasi e-Rekon&LK.

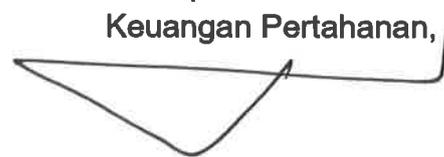
- d. Pengembangan *update* Aplikasi Persediaan, SIMAK BMN, SAIBA, dan e-Rekon&LK tersebut antara lain mencakup hal-hal berikut:
- 1) Perbaikan atas temuan pada aplikasi versi sebelumnya.
 - 2) Penyempurnaan fitur Kertas Kerja Konfirmasi (K3), antara lain terdiri dari: penyesuaian validasi data Barang Milik Negara (BMN) tidak normal; perbaikan pembentukan transaksi semu untuk mengatasi selisih data antara Aplikasi SIMAK BMN dan e-Rekon&LK; proses normalisasi otomatis; penyesuaian monitoring data K3; penyediaan laporan yang terdampak K3.
 - 3) Penyediaan menu Koreksi Persediaan.
 - 4) Pengiriman data detail persediaan dalam rangka pembentukan saldo awal SAKTI.
 - 5) Penyelesaian selisih saldo persediaan antar aplikasi.
- e. Dengan mempertimbangkan urgensi kebutuhan *update* aplikasi dalam rangka penyusunan laporan keuangan yang lebih berkualitas serta persiapan migrasi (pembentukan saldo awal) SAKTI tahun 2022, **seluruh satker di lingkungan Kemhan dan TNI yang belum menerapkan SAKTI secara penuh wajib:**
- 1) Melakukan pemutakhiran Aplikasi Persediaan versi 21.1.0, SIMAK BMN versi 21.2.0, dan SAIBA versi 21.2.0.
 - 2) Menggunakan *update* aplikasi dimaksud dalam penyusunan LKKL Tahun 2021 *audited*, dengan berpedoman pada petunjuk penggunaan dan penjelasan *update* sebagaimana terlampir.
- f. Seluruh satker di lingkungan Kemhan dan TNI yang belum menerapkan SAKTI secara penuh agar melakukan pengiriman data ulang dari Aplikasi Persediaan ke SIMAK BMN dan SAIBA, serta mengunggah ulang data SAIBA ke e-Rekon&LK, **kecuali** untuk satker yang memenuhi **seluruh** kriteria berikut:
- 1) Telah berstatus inaktif tidak bersaldo.
 - 2) Tidak terdapat selisih data antara Aplikasi Persediaan, SIMAK-BMN, dan SAIBA dengan data pada Aplikasi e-Rekon&LK.
 - 3) Tidak terdapat data BMN tidak wajar dalam validasi K3 2020 dan K3 2021 pada Aplikasi SIMAK BMN dan Aplikasi e-Rekon&LK.
- g. Periode buka tutup Aplikasi e-Rekon&LK dalam rangka pengunggahan ulang data SAIBA beserta ketentuan mengenai reset BAR bulan Desember 2021 oleh KPPN akan diatur lebih lanjut dalam surat terpisah.
- h. Satker di lingkungan Kemhan dan TNI agar mengidentifikasi pemutakhiran data yang terjadi sebagai dampak penggunaan *update* Aplikasi Persediaan versi 21.1.0, SIMAK BMN versi 21.2.0, SAIBA versi 21.2.0, dan e-Rekon&LK. Pemutakhiran data tersebut agar dikoordinasikan dan diajukan ke BPK sebagai penyesuaian (koreksi audit), untuk disajikan dalam LKKL Tahun 2021 *Audited*.

i. Berdasarkan hal-hal di atas, Satker di lingkungan Kemhan dan TNI agar:

- 1) Mengunduh *update* aplikasi tersebut pada laman <https://hai.kemenkeu.go.id/downloads/aplikasi> untuk digunakan dalam penyusunan laporan keuangan tahun 2021 *audited*.
 - 2) Mengoptimalkan peran unit eselon I dan APIP dalam memonitor kualitas data BMN dan keuangan seluruh satker dengan menggunakan fitur-fitur yang tersedia pada Aplikasi e-Rekon&LK.
3. Untuk kelancaran Surat Edaran ini mohon Kapusku TNI, Dirkuad, Kadisku Angkatan dan Karorenku Setjen Kemhan segera menginformasikan kepada Kaku Kotama dan Satker di jajaran UO masing-masing.
 4. Demikian Surat Edaran ini sebagai pedoman untuk dilaksanakan.

Jakarta, 29 Maret 2022

Kepala
Pusat Pelaporan dan Pembinaan
Keuangan Pertahanan,



Amad Sugiyono, S.E., M.M.
Brigadir Jenderal TNI

Kepada Yth:

1. Kapusku TNI
2. Dirkuad
3. Kadiskual
4. Kadiskuau
5. Karorenku Setjen Kemhan.

Tembusan:

1. Panglima TNI
2. Kas Angkatan
3. Sekjen Kemhan
4. Irjen Kemhan
5. Irjen TNI
6. Irjen Angkatan
7. Dirjen Renhan Kemhan.

Lampiran I
 Surat Edaran Kapuslapbinkuahan Kemhan
 Nomor : SE/ 11 /III/2022
 Tanggal : 29 Maret 2022

Penyelesaian Selisih Data antar Aplikasi

Hingga saat ini, satker di Kementerian Negara/Lembaga (K/L) yang belum menerapkan seluruh modul SAKTI secara *full module* menggunakan Aplikasi Persediaan, SIMAK BMN, SAIBA, dan e-Rekon&LK dalam penyusunan laporan keuangan. Aplikasi Persediaan, SIMAK BMN, dan SAIBA memiliki *database* yang terpisah-pisah dan dikelola oleh masing-masing satker, sehingga diperlukan pengiriman data antar aplikasi secara periodik (dalam hal ini setiap bulan).

Untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tingkat wilayah, eselon I, dan K/L, digunakan Aplikasi e-Rekon&LK yang mengintegrasikan seluruh data BMN dan keuangan satker. Aplikasi e-Rekon&LK juga digunakan dalam proses rekonsiliasi eksternal serta monitoring data laporan keuangan. Aplikasi e-Rekon&LK berbasis online sehingga dapat diakses oleh seluruh pihak terkait sesuai dengan kewenangan masing-masing.

Penggunaan beberapa aplikasi pelaporan secara offline dan online di atas berdampak pada sebaran data BMN dan keuangan sebagai berikut:

Aplikasi Persediaan	Aplikasi SIMAK BMN	Aplikasi SAIBA	Aplikasi e-Rekon&LK	
			Data BMN	Data Keuangan
Data detail persediaan (a)	Data persediaan (c)	Neraca percobaan, termasuk saldo persediaan, Aset Tetap, dan Aset Lainnya (f)	Data persediaan (c)	Neraca percobaan, termasuk saldo persediaan, Aset Tetap, dan Aset Lainnya (f)
Data persediaan dalam daftar (b)	Data Aset Tetap/Aset Lainnya (d)		Data persediaan dalam daftar (b)	
	Data BMN dalam daftar (e)		Data Aset Tetap/Aset Lainnya (d)	
			Data BMN dalam daftar (e)	

Idealnya, masing-masing elemen data antar aplikasi bersaldo sama. Pada praktiknya, terdapat satker yang mengalami perbedaan data BMN dan/atau keuangan antar aplikasi. Dalam rangka

meningkatkan kualitas data laporan keuangan serta persiapan migrasi data dari aplikasi pelaporan di atas ke SAKTI, diperlukan penyelesaian selisih data antar aplikasi dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Selisih data antar aplikasi diakibatkan transaksi Tahun Anggaran Berjalan (TAB)
 - a. Untuk kondisi ini, saldo awal antar aplikasi sama dan selisih data baru muncul pada bulan tertentu TAB.
 - b. Kondisi ini umumnya disebabkan pengiriman data antar aplikasi yang gagal atau tidak sempurna.
 - c. Atas kondisi ini, satker agar melakukan pengiriman data ulang dari Aplikasi Persediaan ke SIMAK BMN, SAIBA, dan e-Rekon&LK.
 - d. Dalam hal selisih data tersebut tidak dapat diselesaikan melalui pengiriman data antar aplikasi, satker dapat melakukan jurnal penyesuaian pada Aplikasi SAIBA apabila diperlukan, dilanjutkan pengunggahan data ke e-Rekon&LK.

2. Selisih data antar aplikasi diakibatkan transaksi Tahun Anggaran Yang Lalu (TAYL)
 - a. Untuk kondisi ini, terdapat perbedaan saldo awal antar aplikasi dan bulan-bulan selanjutnya pada TAB.
 - b. Kondisi ini di antaranya disebabkan oleh pengiriman data antar aplikasi yang gagal atau tidak sempurna pada TAYL namun tidak diselesaikan oleh satker sehingga terbawa ke TAB. Penyebab lain dari permasalahan ini adalah adanya ketidak-konsistenan antara data yang dikirimkan antar aplikasi dengan data yang dikelola oleh satker.
 - c. Variasi kondisi beserta penyelesaian selisih data dengan kondisi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Selisih data Neraca Percobaan antara Aplikasi SAIBA dengan e-Rekon&LK

Satker yang mengalami kondisi ini agar melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Bandingkan Neraca Percobaan saldo awal antara Aplikasi SAIBA dengan e-Rekon&LK.
- b) Identifikasi akun-akun yang mengalami selisih data.
- c) Data yang dianggap benar adalah e-Rekon&LK karena data tersebut tersaji dalam LKKL TAYL *audited*.
- d) Atas saldo akun yang mengalami perbedaan, satker agar melakukan jurnal penyesuaian melalui Aplikasi SAIBA TAYL (dalam hal ini tahun 2020) berdasarkan saldo Neraca Percobaan e-Rekon&LK.
- e) Jurnal penyesuaian tersebut diberi tanggal buku 31 Desember 2020.

- f) Satker tidak perlu mengunggah ulang data SAIBA tahun 2020 ke e-Rekon&LK.
 - g) Satker melakukan penarikan ulang saldo awal tahun 2021 (TAB) menggunakan Aplikasi SAIBA.
 - h) Pastikan bahwa Neraca Percobaan saldo awal tahun 2021 antara Aplikasi SAIBA dengan e-Rekon&LK telah sama.
- 2) Selisih data Aset Tetap/Aset Lainnya antara Aplikasi SIMAK BMN dan e-Rekon&LK (data BMN)
- Selisih data ini diselesaikan melalui mekanisme Kertas kerja Konfirmasi (K3) sebagaimana dijelaskan dalam lampiran mengenai petunjuk teknis instalasi dan penggunaan *update* Aplikasi dan referensi SIMAK BMN versi 21.2.0.
- 3) Selisih data persediaan antara Aplikasi Persediaan dengan Aplikasi SAIBA
- Selisih data ini diselesaikan melalui pengiriman data detail persediaan ke Aplikasi SIMAK BMN dan SAIBA, sehingga terbentuk jurnal secara otomatis. Penjelasan lebih lanjut dituangkan dalam lampiran mengenai petunjuk teknis instalasi dan penggunaan *update* Aplikasi dan Referensi Persediaan versi 21.1.0 serta petunjuk teknis instalasi dan penggunaan *update* Aplikasi dan Referensi SAIBA versi 21.2.0.

Kepala
Pusat Pelaporan dan Pembinaan
Keuangan Pertahanan,



Amad Sugiyono, S.E., M.M.
Brigadir Jenderal TNI

Lampiran II
Surat Edaran Kapuslapbinkuhan Kemhan
Nomor : SE/ // /III/2022
Tanggal : 29 Maret 2022

PETUNJUK TEKNIS PENGGUNAAN DAN PENJELASAN *UPDATE* APLIKASI PERSEDIAAN TAHUN 2021 VERSI 21.1.0

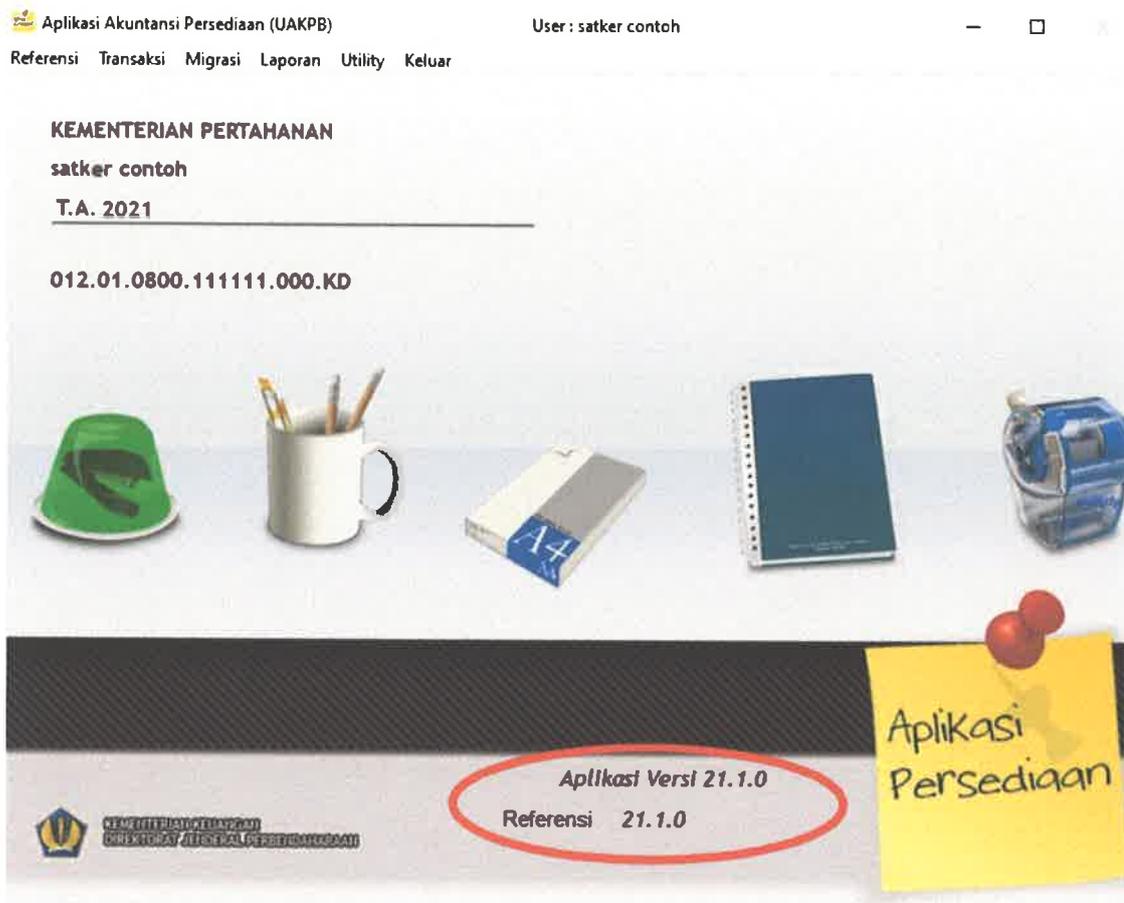
A. Pendahuluan

1. Aplikasi Persediaan versi 21.1.0 merupakan pengembangan dan penyempurnaan dari Aplikasi Persediaan versi 21.0.0, antara lain mencakup penambahan menu Koreksi Persediaan (Koreksi Kuantitas dan Koreksi Nilai), penambahan menu-menu laporan yang sebelumnya belum tersedia pada versi 21.0.0, penyelesaian selisih data persediaan antar aplikasi, pengiriman data detail persediaan dalam rangka pembentukan saldo awal Modul Persediaan SAKTI tahun 2022, serta beberapa penyempurnaan lainnya.
2. Seluruh satker wajib menggunakan *update* Aplikasi Persediaan versi 21.1.0 dalam rangka penyusunan laporan keuangan tahun 2021 *audited*.
3. Dalam penggunaan *update* Aplikasi Persediaan versi 21.1.0, satker wajib mengikuti petunjuk teknis yang disediakan. Penggunaan aplikasi yang tidak sesuai petunjuk teknis dapat berdampak pada ketidaktepatan dalam penyajian laporan.

B. Petunjuk Instalasi

1. *File* Instalasi terdiri atas:
 - a. *Update* Aplikasi Persediaan versi 21.1.0 (update-psedia-21.1.0)
 - b. *Update* Referensi *database* versi 21.1.0 (update-ref-sedia-21.1.0)
2. Sebelum melakukan instalasi *update* aplikasi persediaan, satker wajib melakukan ***backup*** *database* dan referensi menggunakan aplikasi versi 21.0.0 serta menyimpan *backup* tersebut dalam media penyimpanan terpisah (*harddisk* eksternal, *flashdisk*, dan lain sebagainya). Proses *backup database* dan referensi menggunakan aplikasi versi *update* 21.1.0 yang dilakukan pada tanggal yang sama dengan proses *backup* menggunakan aplikasi versi 21.0.0 akan menimpa (*replace*) *backup* data lama.
3. Jalankan *file* *update* aplikasi dan referensi *database* pada angka 1 dengan cara **klik kanan >> *run as administrator***.

4. Proses instalasi aplikasi dan referensi *database* menghasilkan *file* psedia21.1.exe.
5. Pastikan bahwa proses instalasi berhasil, dengan mengecek tampilan aplikasi sebagai berikut setelah menjalankan *file* psedia21.1.exe:



6. Setelah proses instalasi selesai, satker dapat menjalankan Aplikasi Persediaan versi 21.1.0 seperti biasa.

C. Penjelasan Aplikasi Persediaan versi 21.1.0

Update Aplikasi dan Referensi Persediaan versi 21.1.0 antara lain mencakup hal-hal berikut:

1. Jumlah Maksimal *Layer* Persediaan

Sejak penerapan metode penilaian FIFO pada Aplikasi Persediaan versi 21.0.0, setiap transaksi perolehan persediaan akan membentuk *layer* yang menggambarkan urutan perolehan persediaan dengan harga satuan yang dimungkinkan berbeda-beda. Jumlah *layer* yang terbentuk sebagai hasil perekaman transaksi perolehan suatu kode barang pada Aplikasi Persediaan yaitu maksimal sebanyak **20 layer** transaksi masuk secara berturut-turut. Apabila terdapat lebih dari 20 *layer* transaksi masuk maka perhitungan FIFO menjadi tidak sesuai. Sehingga,

apabila telah terdapat 20 *layer* transaksi masuk atas suatu kode barang, satker agar merekam transaksi keluar untuk mengurangi *layer* tersebut, sebelum merekam transaksi masuk kembali. Hal ini bertujuan untuk menjaga konsistensi formula perhitungan FIFO. Idealnya, satker tidak seharusnya melakukan transaksi perolehan persediaan secara terus-menerus tanpa adanya transaksi mutasi keluar, karena hal ini akan berdampak pada terjadinya penumpukan persediaan.

2. Perbaiki Validasi Perekaman Transaksi Masuk

Pada Aplikasi Persediaan dengan metode penilaian FIFO, suatu *form* transaksi seharusnya hanya digunakan untuk merekam 1 kode barang dengan harga satuan yang sama, karena setiap *form* perolehan yang direkam akan membentuk nomor dokumen yang spesifik secara otomatis. Masing-masing nomor dokumen menunjukkan urutan *layer* perolehan persediaan yang akan menjadi dasar perhitungan FIFO.

The screenshot shows a software interface for recording a transaction. The form includes the following fields and data:

- No. Dokumen: 054010199123456000KP202100024M
- Tanggal Dokumen: 02-02-2021
- No. Bukti/BAST: 001
- Tanggal Buku: 05-02-2021
- Kode Persediaan: 1 01 03 01 001 000001 Pensil
- Jumlah Masuk: 100 Buah
- Harga Beli Satuan: Rp. 3,500
- Harga Total: Rp. 350,000
- Terbilang: ***TIGA RATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH***
- Keterangan: Pembelian pensil 100 buah @ Rp3.500

Below the form is a table with the following columns: Kode Barang, Nama Barang, and Jumlah. The table is currently empty. To the right of the table are buttons: Simpan, Batal, Hapus Brg, and Selesai. At the bottom of the interface, there are search options for No. Bukti and Nama Barang, a search field, and buttons for Cetak, Tambah, Ubah, and Keluar.

Below the main form, there is a summary box with the following data:

- No. Dokumen: 054010199123456000KP202100024M
- Tanggal Dokumen: 02-02-2021

Pada praktiknya di lapangan, terdapat satker yang merekam transaksi perolehan persediaan, di mana dalam 1 *form* transaksi terdapat lebih dari 1 kode barang atau 1 kode barang yang sama dengan harga satuan yang berbeda. Hal ini mengakibatkan terjadinya beberapa *layer* persediaan memperoleh nomor dokumen

yang sama, sehingga Aplikasi Persediaan mengambil urutan *layer* (harga satuan) persediaan secara tidak tepat ketika terjadi transaksi mutasi keluar. Kondisi ini juga dapat berdampak pada selisih saldo antara *form* transaksi dengan Buku Persediaan.

119010199119395036KP202100049M	2021-02-22 17:26:39	1010301001000001
119010199119395036KP202100049M	2021-02-22 17:26:40	1010301001000001
119010199119395036KP202100059M	2021-05-07 15:38:03	1010301001000001
119010199119395036KP202100059M	2021-05-07 15:38:04	1010301001000001

Pemakaian			
0.00	35	-	1,694,560.00
530,000.00	25	-	1,164,560.00
212,000.00	21	-	952,560.00
530,000.00	11	-	422,560.00
159,000.00	8	-	263,560.00
159,000.00	5	-	104,560.00
47,850.00	4	-	56,710.00
191,400.00	0	-	-134,690.00

210009-4K	No. Bukti	:	
	Tanggal Buku	:	31-12-2021
01	000001	...	Kertas HVS A4 80gr
	Saldo Barang	:	30 Rim
	Harga Total	:	Rp. 0.00

Pada Aplikasi Persediaan versi 21.1.0, telah ditambahkan validasi sehingga 1 *form* transaksi perolehan hanya dapat digunakan untuk merekam suatu transaksi perolehan atas 1 kode barang dengan harga satuan yang sama, sehingga menghasilkan 1 nomor dokumen yang unik dan membentuk 1 *layer* persediaan.

3. Perbaikan Proses Ubah dan/atau Hapus Transaksi Keluar

Pada Aplikasi Persediaan versi sebelumnya, ketika dilakukan perubahan dan/atau penghapusan transaksi keluar menimbulkan permasalahan pada beberapa kode barang, antara lain:

- Proses ubah - simpan suatu transaksi menghasilkan ketidaksesuaian antara saldo yang direkam dengan saldo yang tersimpan.
- Proses hapus transaksi keluar tidak mengembalikan saldo barang sebagaimana mestinya.

Sebagai dampaknya, satker dimungkinkan mengalami selisih saldo antara *form* transaksi dengan Buku Persediaan. Hal ini telah dilakukan perbaikan pada Aplikasi Persediaan versi 21.1.0, sehingga proses ubah, simpan, dan/atau hapus persediaan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

4. Selisih Saldo Persediaan antara *Form* Transaksi dengan Buku Persediaan, Ketidaksihesuaian Penerapan Metode FIFO, dan Kuantitas Minus pada *Layer* Tertentu

Kesalahan prosedur dalam perekaman transaksi perolehan sampai dengan 20 *layer* berturut-turut sebagaimana dimaksud dalam angka 1, perekaman perolehan beberapa kode barang atau 1 kode barang dengan harga satuan yang berbeda-beda menggunakan 1 *form* transaksi sebagaimana dimaksud dalam angka 2, serta kegagalan proses ubah, simpan, atau hapus transaksi keluar sebagaimana dimaksud dalam angka 3 dapat berdampak pada selisih saldo persediaan antara *form* transaksi (*database*) dengan Buku Persediaan. Selain itu, dimungkinkan pula terjadi ketidaksihesuaian penerapan metode FIFO di mana Aplikasi Persediaan tidak tepat dalam mengambil urutan *layer* (harga satuan) persediaan ketika terjadi transaksi mutasi keluar. Hal ini dapat mengakibatkan terjadinya kuantitas minus pada *layer* persediaan tertentu.

Atas kondisi ini, telah dilakukan penyempurnaan pada Aplikasi Persediaan versi 21.1.0, di mana aplikasi melakukan penyandingan data antara *form* transaksi (*database*) dengan Buku Persediaan, serta melakukan perhitungan ulang untuk mengatasi selisih data. Proses ini terjadi secara otomatis setelah satker menginstalasi *update* Aplikasi dan Referensi Persediaan versi 21.1.0 serta melakukan *login* ke aplikasi. Proses penyandingan data serta perhitungan ulang ini akan terjadi setiap dilakukan *login* aplikasi.



Proses pemasukan data pengeluaran... 1241 dari 1

Apabila proses penyandingan dan perhitungan ulang data persediaan tersebut menghasilkan saldo akhir persediaan minus pada kode barang tertentu, hal ini mengindikasikan bahwa pencatatan kuantitas persediaan keluar lebih besar dari persediaan masuk. Untuk itu, satker agar melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Atas kode barang yang bersaldo akhir minus, satker agar menghapus transaksi Opname Fisik bulan 12 (bulan Desember 2021), dengan asumsi transaksi Opname Fisik merupakan transaksi terakhir yang direkam oleh satker.
- b. Satker menghapus transaksi mutasi keluar terakhir, dengan asumsi transaksi ini yang mengakibatkan terjadinya saldo akhir minus (di mana kuantitas persediaan yang dikeluarkan melebihi saldo persediaan yang tercatat).
- c. Apabila setelah transaksi mutasi keluar terakhir sebagaimana dimaksud pada huruf b terdapat transaksi lain, satker harus menghapus transaksi tersebut terlebih dahulu, karena penghapusan transaksi hanya dapat dilakukan secara berurutan dari transaksi yang paling terakhir.
- d. Selanjutnya, satker agar merekam ulang transaksi mutasi keluar sebagaimana dimaksud pada huruf b, dengan kuantitas maksimal sama dengan persediaan yang tersisa dalam pembukuan.
- e. Satker merekam ulang seluruh transaksi yang terjadi setelah transaksi mutasi keluar, termasuk Opname Fisik bulan Desember 2021.
- f. Satker agar memastikan bahwa tidak lagi terdapat saldo minus persediaan.

Sehubungan dengan dilakukannya penyandingan dan perhitungan ulang data persediaan, satker agar melakukan pengiriman ulang ADK bulan Januari sampai dengan Desember 2021.

5. Perbaikan Transaksi Opname Fisik

Transaksi Opname Fisik direkam untuk menyesuaikan kuantitas persediaan menurut pembukuan dengan kuantitas riil persediaan di lapangan. Melalui menu Hasil Opname Fisik, satker merekam kuantitas persediaan berdasarkan Berita Acara *Stock Opname* (kuantitas riil di lapangan) sehingga aplikasi secara otomatis menghitung selisih kuantitas barang yang dimasukkan/dikeluarkan. Transaksi Opname Fisik terdiri dari:

- a. Opname Fisik Masuk/Tambah yang berdampak pada penambahan kuantitas persediaan
 - 1) Hal ini terjadi apabila kuantitas berdasarkan hasil opname fisik lebih besar dari kuantitas persediaan menurut pembukuan.
 - 2) Hasil pencatatan transaksi ini adalah penambahan kuantitas persediaan dengan membentuk *layer* baru pada posisi paling akhir, menggunakan harga satuan yang sama dengan perolehan *layer* terakhir sebelum dilakukan perekaman Opname Fisik. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa

satker kesulitan untuk menentukan masing-masing harga satuan (*layer*) persediaan yang ditransaksikan melalui Opname Fisik Masuk/Tambah. Untuk itu, Aplikasi Persediaan secara otomatis memilih harga perolehan *layer* terakhir untuk mencatat penambahan persediaan melalui menu Opname Fisik.

- 3) Apabila transaksi Opname Fisik dicatat menggunakan kode barang baru dan tidak terdapat *layer* sebelumnya sehingga Aplikasi Persediaan tidak dapat menentukan harga satuan secara otomatis, satker dapat merekam harga satuan secara manual pada saat mencatat transaksi Opname Fisik tersebut.
- 4) Jurnal yang terbentuk dari transaksi Opname Fisik yang berdampak pada penambahan kuantitas persediaan:

D/K	Kode Akun	Uraian Akun	Rp	Laporan
D	117xxx	Persediaan	xxx	Neraca
K	5xxxxx	Beban xxx	xxx	LO

- b. Opname Fisik Keluar/Kurang yang berdampak pada pengurangan kuantitas persediaan

- 1) Hal ini terjadi apabila kuantitas berdasarkan hasil opname fisik lebih kecil dari kuantitas persediaan menurut pembukuan.
- 2) Hasil pencatatan transaksi ini adalah pengurangan kuantitas persediaan dengan harga satuan sesuai urutan FIFO.
- 3) Jurnal yang terbentuk dari transaksi Opname Fisik yang berdampak pada pengurangan kuantitas persediaan:

D/K	Kode Akun	Uraian Akun	Rp	Laporan
D	5xxxxx	Beban xxx	xxx	LO
K	117xxx	Persediaan	xxx	Neraca

Pada Aplikasi Persediaan versi 21.0.0, permasalahan terkait selisih saldo antara *form* transaksi dengan Buku Persediaan, ketidaktepatan penerapan metode FIFO, dan/atau kuantitas minus pada *layer* tertentu sebagaimana dimaksud dalam angka 4 dimungkinkan berdampak pula pada transaksi Opname Fisik Keluar/Kurang, di mana aplikasi mengambil *layer* (harga satuan) secara tidak tepat pada saat mengeluarkan persediaan. Selain itu, permasalahan sebagaimana dimaksud dalam angka 4 juga dapat mengakibatkan kesalahan perhitungan saldo (kuantitas) pada Laporan Rincian Persediaan, sehingga dimungkinkan terjadi perbedaan dengan kuantitas riil atau hasil opname fisik. Kedua kondisi tersebut tidak dapat diselesaikan melalui proses penyandingan

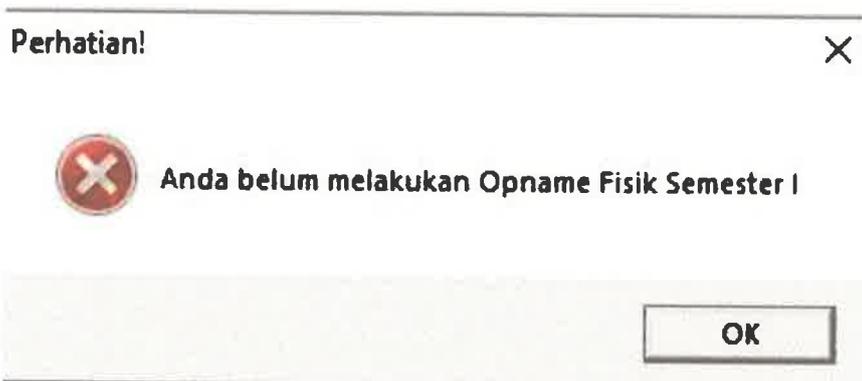
dan perhitungan ulang data persediaan sebagaimana dijelaskan dalam angka 4. Untuk itu, satker agar melakukan perbaikan perekaman melalui penghapusan dan perekaman ulang transaksi Opname Fisik.

6. Validasi Transaksi Opname Fisik

Sesuai PMK Nomor 22/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat, satker melakukan opname fisik persediaan minimal setiap akhir semester. Apabila kuantitas persediaan hasil opname fisik berbeda dengan kuantitas persediaan menurut pembukuan, satker merekam transaksi Hasil Opname Fisik dalam rangka menyesuaikan saldo persediaan yang disajikan dalam laporan keuangan.

Opname fisik dilakukan atas persediaan yang dikuasai oleh satker, kecuali persediaan dengan tujuan untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda yang sudah tidak dikuasai oleh satker namun proses pemindahtanganannya belum selesai. Hal ini sesuai dengan PMK Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

Sebagai upaya penertiban pelaksanaan opname fisik persediaan oleh satker, serta dalam rangka menindaklanjuti rekomendasi BPK atas pemeriksaan LKPP tahun 2020, Aplikasi Persediaan versi 21.1.0 ditambahkan validasi transaksi Opname Fisik pada bulan 6 (Juni) dan 12 (Desember). Apabila satker mengirimkan data persediaan bulan Juni atau Desember ke Aplikasi SIMAK BMN tanpa merekam transaksi Opname Fisik, Aplikasi Persediaan memunculkan notifikasi sebagai berikut:



7. Pembukaan Menu Pencetakan Daftar dan Laporan

Pada Aplikasi Persediaan versi sebelumnya, terdapat beberapa daftar dan laporan yang belum dapat dicetak, yaitu Daftar Transaksi Persediaan, Laporan Rincian Persediaan, dan Laporan Mutasi Persediaan. Pada Aplikasi Persediaan versi 21.1.0, menu pencetakan daftar dan laporan tersebut telah dibuka.

a. Daftar Transaksi Persediaan

Daftar ini menyajikan kuantitas dan nilai masing-masing kode barang, sesuai dengan jenis transaksi yang dipilih oleh operator. Nilai yang disajikan dalam kolom Rupiah merupakan total penjumlahan dari hasil perkalian antara kuantitas per *layer* dengan harga satuan per *layer*, atau Σ [kuantitas per *layer* x harga satuan masing-masing *layer* tersebut].

DAFTAR TRANSAKSI PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2021
TAHUN ANGGARAN :2021

UAKPB :
KODE UAKPB :

JENIS TRANSAKSI : M02 PEMBELIAN

KODE	URAIAN	KUANTITAS	RUPIAH
117111	BARANG KONSUMSI		
1010301001	Alat Tulis	203	882,200
000001	- Pensil	203	882,200
1010302001	Kertas HVS	34	540,000
000001	- Kertas HVS A4 80gr	34	540,000
1010304004	Tinta Toner Printer	20	1,541,963
000001	- Tinta Printer Epson 664	20	1,541,963
117112	AMUNISI		
1010103003	Dinamit	65	380,000,000
000001	- Dinamit	65	380,000,000
117121	PITA CUKAI, MATERAI DAN LEGES		
1010501001	Pita Cukai, Materai, Leges	10	50,000
000001	- Pita Cukai	10	50,000
117129	PERSEDIAAN LAINNYA UNTUK DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT DALAM PROSES		

DAFTAR TRANSAKSI PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2021
TAHUN ANGGARAN :2021

UAKPB :
KODE UAKPB :

JENIS TRANSAKSI : K01 PEMAKAIAN

KODE	URAIAN	KUANTITAS	RUPIAH
117111	BARANG KONSUMSI		
1010302001	Kertas HVS	24	40,000
000001	- Kertas HVS A4 80gr	24	40,000
1010314999	Obat Lainnya (Barang Konsumsi)	90	360,000
000001	- Hand Sanitizer	90	360,000
	Jumlah	114	400,000

b. Laporan Rincian Persediaan

Laporan ini menyajikan saldo akhir persediaan (per kode barang) pada Tahun Anggaran Yang Lalu (TAYL) atau saldo awal Tahun Anggaran Berjalan (TAB), kuantitas persediaan masuk dan keluar (mutasi) selama 1 periode, serta kuantitas dan nilai akhir persediaan pada akhir periode.

**LAPORAN RINCIAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2021
TAHUN ANGGARAN : 2021**

UAKPB
KODE UAKPB

KODE	URAIAN	NILAI S/D 31 DESEMBER 2020		MUTASI		NILAI S/D 31 DESEMBER 2021	
		JUMLAH	RUPIAH	TAMBAH	KURANG	JUMLAH	RUPIAH
000021	Paper Clip Kanta No. 107	4	21.600	12	0	12	64.800
000025	Paper Kip Kanta No. 3	0	0	204	0	204	522.500
000020	Triponel clip Kanta No. 1	0	0	154	0	154	592.800
000031	Bender Clip Jaya No. 200	0	0	21	0	21	525.000
000051	Triponel Clip Jaya No. 01	0	0	56	0	56	420.000
000035	Jayka Bender Clip 100	0	0	0	0	0	69.000
	PENGAPUS/RETRACTOR		360.000				7.200.000
000004	Penghapus Mekanis T.A. PEA F 563	12	360.000	0	0	12	0
000016	Correction Pen	0	0	60	0	60	660.000
000019	Type X RE Type Fluid PEN	0	0	3	0	3	18.000
000021	Correction Tape C1603	0	0	0	0	0	132.000
000036	Correction Fluid ZL 62 W	0	0	65	0	65	5.811.000
000031	Correction Tape Kanta	0	0	44	0	44	660.000
	BUKU TOLUS		103.650				7.395.000
000001	Buku ekspedisi awal	3	21.600	31	0	34	1.620.000
000002	Buku SSP	2	42.000	56	0	58	666.000
000010	Buku agenda	0	0	510	0	510	1.700.000
000021	Buku ekspedisi	2	36.000	0	0	2	0
	ORDER BUKU MAP		4.036.700				46.807.500
000001	Map Diamond 5002 baru	0	14.300	0	0	0	0
000002	Order Bantex 1450 A4 baru	0	0	42	0	42	2.415.000

c. Laporan Mutasi Persediaan

Laporan ini menyajikan nilai saldo akhir persediaan (per kode akun persediaan) pada Tahun Anggaran Yang Lalu (TAYL) atau saldo awal Tahun Anggaran Berjalan (TAB), nilai persediaan masuk dan keluar (mutasi) selama 1 periode, serta nilai akhir persediaan pada akhir periode.

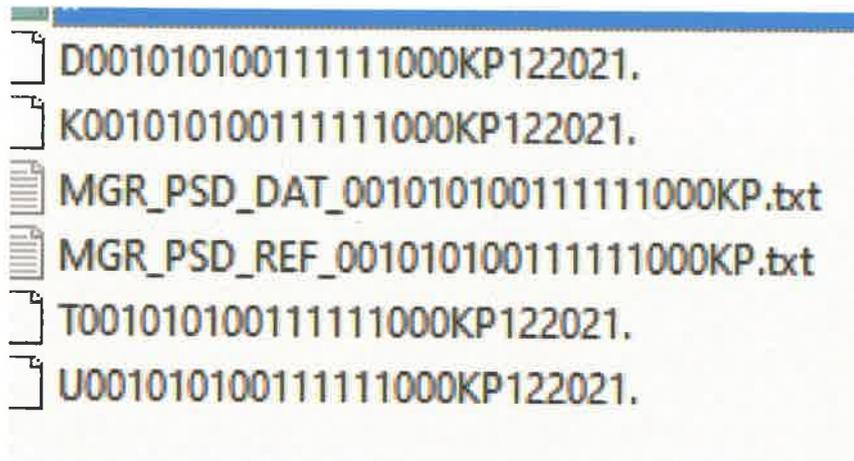
**LAPORAN MUTASI BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2021
TAHUN ANGGARAN : 2021**

UAKPB
KODE UAKPB

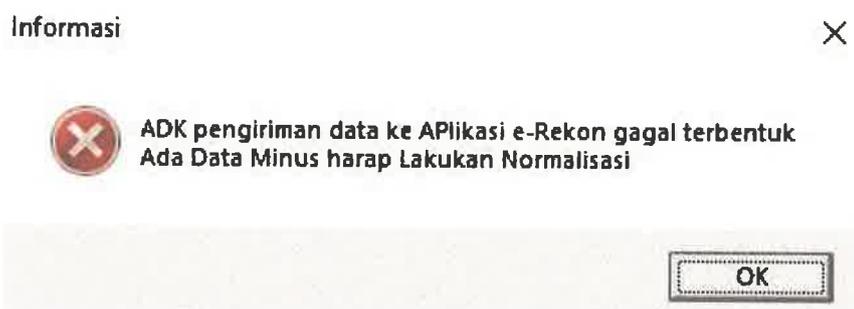
KODE	URAIAN	NILAI S/D 31 DESEMBER 2020	MUTASI		NILAI S/D 31 DESEMBER 2021
			TAMBAH	KURANG	
117111	Barang Konsumsi	427.188.692	1.980.441.144	109.450.000	2.288.179.836
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	25.872.480	84.460.827	0	110.333.307
117126	Barang Persediaan Lainnya untuk	277.563.838.084	348.989.724.515	70.971.789.577	555.581.773.022
117131	Bahan Baku	1.707.750	2.964.000	0	4.671.750
117199	Persediaan Lainnya	0	1.255.900	0	1.255.900
117129	Persediaan lainnya untuk	248.703.345.441	204.944.708.202	0	453.648.053.643
	Jumlah	526.721.962.427			1.011.644.267.438

8. Perbaikan Buku Persediaan

Pada Aplikasi Persediaan versi 21.1.0, terdapat perbaikan format dan formula Buku Persediaan, di mana untuk masing-masing kode barang disajikan informasi mengenai kuantitas dan harga satuan persediaan masuk dan keluar berdasarkan urutan tanggal buku. Sedangkan pada kolom saldo disajikan total penjumlahan dari hasil perkalian antara kuantitas per *layer* dengan harga satuan per *layer*, atau \sum [kuantitas per *layer* x harga satuan masing-masing *layer* tersebut].



Pengiriman data detail persediaan hanya dapat dilakukan apabila tidak terdapat data persediaan minus pada *database*. - Dalam hal terdapat data persediaan minus, pada saat dilakukan pengiriman ADK muncul notifikasi sebagai berikut:



Pengiriman ADK persediaan bulan Desember 2021 harus didahului dengan pengiriman ulang ADK bulan Januari sampai dengan November 2021. Hal ini dikarenakan adanya penyandingan dan perhitungan ulang setiap dilakukan *login* ke aplikasi, sebagaimana dijelaskan dalam angka 4.

10. Penyelesaian Selisih Data Persediaan antar Aplikasi

Bagi satker yang belum menerapkan SAKTI secara *full module*, data persediaan dicatat pada Aplikasi Persediaan dan dilakukan pengiriman secara bulanan ke Aplikasi SIMAK BMN, untuk selanjutnya diteruskan ke Aplikasi SAIBA dan e-Rekon&LK. Dengan demikian, saldo persediaan disajikan dalam beberapa aplikasi sebagai berikut:

- a. Aplikasi Persediaan: daftar, buku, dan laporan persediaan
- b. Aplikasi SIMAK BMN: Laporan Posisi BMN di Neraca
- c. Aplikasi SAIBA: Neraca Percobaan dan Neraca *Face*
- d. e-Rekon&LK:
 - 1) Data/Laporan BMN: Laporan Persediaan dan Laporan Posisi BMN di Neraca
 - 2) Data/Laporan Keuangan: Neraca Percobaan dan Neraca *Face*

Setelah satker menerapkan SAKTI secara *full* modul, saldo persediaan disajikan dalam daftar, buku, dan laporan pada Modul Persediaan serta Modul Akuntansi dan Pelaporan.

Dalam rangka pembentukan saldo awal persediaan tahun 2022 yang disajikan pada Modul Persediaan serta Modul Akuntansi dan Pelaporan SAKTI, harus dipastikan bahwa data detail persediaan per anak satker yang dilakukan pengiriman ke Aplikasi e-Rekon&LK merupakan data yang valid. Selain itu, perlu dipastikan pula bahwa saldo persediaan pada Aplikasi Persediaan, SAIBA, dan e-Rekon&LK telah sama.

Sehubungan dengan persiapan pembentukan saldo awal persediaan tahun 2022 pada SAKTI, ketika Aplikasi Persediaan melakukan pengiriman ADK bulan Desember 2021 ke Aplikasi SIMAK BMN maka akan membawa pula data detail persediaan per anak satker sebagaimana dijelaskan pada angka 9 di atas. Selanjutnya, ketika ADK dari Aplikasi SIMAK BMN diterima oleh Aplikasi SAIBA, terjadi penyandingan data detail persediaan dengan saldo persediaan pada Neraca Percobaan SAIBA. Dalam hal terjadi selisih data persediaan, dilakukan penyamaan data dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Saldo persediaan yang dianggap benar adalah saldo pada Aplikasi Persediaan.
- b. Penyamaan data persediaan dilakukan antara Aplikasi Persediaan dengan Aplikasi SAIBA, melalui pembentukan jurnal umum pada Aplikasi SAIBA.
- c. Ketika data detail dari Aplikasi Persediaan dikirimkan ke SIMAK BMN dan diteruskan ke SAIBA, apabila terjadi selisih data persediaan antara Aplikasi Persediaan dengan Aplikasi SAIBA maka Aplikasi SAIBA secara otomatis membentuk jurnal umum dengan tanggal buku 31 Desember 2021 sebagai berikut:

D/K	Kode Akun	Uraian Akun	Rp	Laporan
D	117xxx	Persediaan	xxx	Neraca
K	391113	Koreksi Nilai Persediaan	xxx	LPE
Jurnal umum untuk menyelesaikan selisih saldo persediaan antar aplikasi, di mana saldo persediaan pada Aplikasi Persediaan > Aplikasi SAIBA				

D/K	Kode Akun	Uraian Akun	Rp	Laporan
D	391113	Koreksi Nilai Persediaan	xxx	LPE
K	117xxx	Persediaan	xxx	Neraca

Jurnal umum untuk menyelesaikan selisih saldo persediaan antar aplikasi, di mana saldo persediaan pada Aplikasi Persediaan < Aplikasi SAIBA

- d. Jurnal umum yang terbentuk secara otomatis dalam rangka penyamaan saldo persediaan tersebut secara otomatis diberikan nomor dokumen yang diakhiri kode X01, X02, dan seterusnya.
- e. Sesuai prosedur di atas, diperoleh data persediaan yang sama antara:
 - 1) Aplikasi Persediaan
 - 2) Aplikasi SAIBA
 - 3) Data/Laporan Keuangan pada Aplikasi e-Rekon&LK, khususnya Neraca Percobaan dan Neraca *Face* (setelah dilakukan pengunggahan data SAIBA ke e-Rekon&LK).
- f. Saldo persediaan dalam Laporan Persediaan dan Laporan Posisi BMN di Neraca yang dihasilkan oleh Aplikasi e-Rekon&LK disajikan berdasarkan data detail persediaan.
- g. Berdasarkan prosedur di atas, saldo akhir persediaan tahun 2021 pada Aplikasi Persediaan = Aplikasi SAIBA = Aplikasi e-Rekon&LK (baik data/laporan BMN maupun keuangan).
- h. Selain itu, dimungkinkan masih terjadi selisih saldo persediaan pada Aplikasi SIMAK BMN. Hal ini dapat diabaikan selama kondisi sebagaimana dimaksud pada huruf g telah tercapai, mengingat bahwa penyusunan LKKL serta pembentukan saldo awal persediaan pada SAKTI menggunakan data Aplikasi e-Rekon&LK.

11. Penambahan Transaksi Koreksi Persediaan

Transaksi Koreksi digunakan oleh satker apabila terdapat kesalahan pencatatan transaksi persediaan, baik kesalahan kuantitas maupun nilai (harga satuan) persediaan. Ketentuan mengenai menu Koreksi Persediaan adalah sebagai berikut:

- a. Koreksi Kuantitas/Jumlah
 - 1) Koreksi dilakukan atas *layer* yang mengalami kesalahan jumlah, di mana operator Aplikasi Persediaan memilih *layer* yang dikoreksi.
 - 2) Koreksi Kuantitas dilakukan dengan tetap mempertahankan susunan *layer* berkenaan.
 - 3) Koreksi Kuantitas dapat berupa:
 - a) Koreksi Kuantitas – Masuk:
 - Digunakan untuk menyesuaikan/mengoreksi kurang catat persediaan.

- Berdampak pada penambahan kuantitas dan nilai total persediaan.
- b) Koreksi Kuantitas – Keluar
- Digunakan untuk menyesuaikan/mengoreksi lebih catat persediaan.
 - Berdampak pada pengurangan kuantitas dan nilai total persediaan.
- 4) Koreksi Kuantitas hanya berlaku untuk kesalahan pencatatan transaksi Tahun Anggaran Berjalan (TAB), karena seharusnya kesalahan pencatatan jumlah Tahun Anggaran Yang Lalu (TAYL) telah dikoreksi melalui opname fisik di akhir TAYL.
 - 5) Koreksi Kuantitas digunakan untuk mengoreksi jumlah persediaan akibat kesalahan pencatatan transaksi mutasi masuk persediaan.
 - 6) Dalam hal kesalahan jumlah persediaan disebabkan oleh kesalahan pencatatan transaksi mutasi keluar persediaan, koreksi dapat dilakukan dengan mengeluarkan persediaan menggunakan menu transaksi mutasi keluar berkenaan atau memasukkan persediaan menggunakan menu opname fisik.
 - 7) Hasil dari perekaman transaksi Koreksi Kuantitas – Masuk adalah penambahan kuantitas dengan membentuk *layer* baru di bawah *layer* yang dipilih untuk dikoreksi oleh operator, dengan harga satuan sama dengan *layer* yang dipilih tersebut. Hal ini juga dapat diterapkan meskipun *layer* yang dipilih untuk dikoreksi oleh operator telah habis digunakan.
 - 8) Jurnal yang terbentuk dari transaksi Koreksi Kuantitas – Masuk tergantung pada jenis transaksi mutasi masuk persediaan yang mengakibatkan kesalahan kuantitas:

D/K	Kode Akun	Uraian Akun	Rp	Laporan
D	117xxx	Persediaan	xxx	Neraca
K	391113	Koreksi Nilai Persediaan	xxx	LPE
Transaksi Koreksi Kuantitas – Masuk, di mana transaksi mutasi masuk persediaan yang dikoreksi adalah Saldo Awal, Transfer Masuk, atau Reklasifikasi Masuk (M91).				

D/K	Kode Akun	Uraian Akun	Rp	Laporan
D	117xxx	Persediaan	xxx	Neraca
K	491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	xxx	LO
Transaksi Koreksi Kuantitas – Masuk, di mana transaksi mutasi masuk persediaan yang dikoreksi selain Saldo Awal, Transfer Masuk, atau Reklasifikasi Masuk (M92).				

- 9) Hasil dari perekaman transaksi Koreksi Kuantitas – Keluar adalah pengurangan kuantitas atas *layer* yang dipilih untuk dikoreksi oleh operator. Operator hanya dapat memilih *layer* persediaan yang masih *outstanding* untuk dilakukan Koreksi Kuantitas – Keluar. Apabila *layer* persediaan yang akan dilakukan koreksi telah habis digunakan, operator agar memilih *layer* lain yang tersedia.
- 10) Jurnal yang terbentuk dari transaksi Koreksi Kuantitas – Keluar tergantung pada jenis transaksi mutasi masuk persediaan yang mengakibatkan terjadinya kesalahan kuantitas:

D/K	Kode Akun	Uraian Akun	Rp	Laporan
D	391113	Koreksi Nilai Persediaan	xxx	LPE
K	117xxx	Persediaan	xxx	Neraca
Transaksi Koreksi Kuantitas – Keluar, di mana transaksi mutasi masuk persediaan yang dikoreksi adalah Saldo Awal, Transfer Masuk, atau Reklasifikasi Masuk (K91).				

D/K	Kode Akun	Uraian Akun	Rp	Laporan
D	593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	xxx	LO
K	117xxx	Persediaan	xxx	Neraca
Transaksi Koreksi Kuantitas – Keluar, di mana transaksi mutasi masuk persediaan yang dikoreksi selain Saldo Awal, Transfer Masuk, atau Reklasifikasi Masuk (K92).				

b. Koreksi Nilai

- 1) Koreksi dilakukan atas *layer* yang mengalami kesalahan pencatatan nilai (harga satuan), di mana operator Aplikasi Persediaan memilih *layer* yang dikoreksi.
- 2) Koreksi Nilai dilakukan dengan tetap mempertahankan susunan *layer* berkenaan.
- 3) Koreksi Nilai dapat dilakukan atas *layer* persediaan yang masih *outstanding* di neraca maupun yang telah digunakan sebagian atau seluruhnya.
- 4) Pada prinsipnya, Koreksi Nilai dilakukan untuk menyesuaikan/mengoreksi transaksi mutasi masuk persediaan yang mengakibatkan terjadinya kesalahan harga satuan. Dalam hal *layer* persediaan tersebut telah digunakan sebagian atau seluruhnya, maka transaksi Koreksi Nilai akan

menyesuaikan/mengoreksi transaksi mutasi masuk dan mutasi keluar persediaan.

5) Transaksi Koreksi Nilai berdampak pada:

- a) Penyesuaian/koreksi atas transaksi mutasi masuk persediaan, yang terdiri dari:
- Transaksi mutasi keluar persediaan dengan harga satuan yang salah. Transaksi ini disebut sebagai Koreksi Semu.
 - Transaksi mutasi masuk persediaan dengan harga satuan yang benar.
- b) Penyesuaian/koreksi atas transaksi mutasi keluar persediaan (dalam hal *layer* persediaan tersebut telah digunakan sebagian atau seluruhnya, yang terdiri dari:
- Transaksi mutasi masuk persediaan dengan harga satuan yang salah. Transaksi ini disebut sebagai Koreksi Semu.
 - Transaksi mutasi keluar persediaan dengan harga satuan yang benar.

6) Transaksi Koreksi Nilai terdiri dari:

a) Koreksi Nilai – Tambah:

- Digunakan untuk menyesuaikan/mengoreksi kurang catat harga satuan persediaan.
- Berdampak pada penambahan nilai persediaan.

b) Koreksi Nilai – Kurang

- Digunakan untuk menyesuaikan/mengoreksi lebih catat harga satuan persediaan.
- Berdampak pada pengurangan nilai persediaan.

7) Jurnal yang terbentuk dari transaksi Koreksi Nilai – Tambah:

- a) Jurnal untuk mengoreksi transaksi mutasi masuk yang mengakibatkan terjadinya kurang saji nilai persediaan:

D/K	Kode Akun	Uraian Akun	Rp	Laporan
D	391113	Koreksi Nilai Persediaan	xxx	LPE
K	117xxx	Persediaan	xxx	Neraca
Pasangan jurnal di atas merupakan Koreksi Semu (K81)				
D	117xxx	Persediaan	yyy	Neraca
K	391113	Koreksi Nilai Persediaan	yyy	LPE

Transaksi mutasi masuk persediaan yang dikoreksi adalah Saldo Awal, Transfer Masuk, atau Reklasifikasi Masuk (M81)
 xxx = harga satuan persediaan yang salah
 yyy = harga satuan persediaan yang benar
 xxx < yyy

D/K	Kode Akun	Uraian Akun	Rp	Laporan
D	491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	xxx	LO
K	117xxx	Persediaan	xxx	Neraca
Pasangan jurnal di atas merupakan Koreksi Semu (K82)				
D	117xxx	Persediaan	yyy	Neraca
K	491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	yyy	LO
Transaksi mutasi masuk persediaan yang dikoreksi selain Saldo Awal, Transfer Masuk, atau Reklasifikasi Masuk (M82) xxx = harga satuan persediaan yang salah yyy = harga satuan persediaan yang benar xxx < yyy				

- b) Dalam hal *layer* persediaan tersebut telah digunakan sebagian atau seluruhnya, terbentuk pula jurnal untuk mengoreksi transaksi mutasi keluar persediaan tersebut, untuk menyesuaikan nilai beban atau ekuitas yang mengalami kurang saji:

D/K	Kode Akun	Uraian Akun	Rp	Laporan
D	117xxx	Persediaan	xxx	Neraca
K	5xxxxx/ 3xxxxx	Akun Beban/ Akun Ekuitas	xxx	LO/ LPE
Pasangan jurnal di atas merupakan Koreksi Semu (M71, M72, M73, M74, M75, M76, M77, M78, M79, M62, M63, M64) tergantung dari transaksi mutasi keluar				
D	5xxxxx/ 3xxxxx	Akun Beban/ Akun Ekuitas	yyy	LO/ LPE
K	117xxx	Persediaan	yyy	Neraca
xxx = harga satuan persediaan yang salah yyy = harga satuan persediaan yang benar Kode transaksi dan akun jurnal yang dihasilkan sesuai dengan jenis transaksi mutasi keluar yang terdampak Koreksi Nilai. xxx < yyy				

8) Jurnal yang terbentuk dari Transaksi Koreksi Nilai – Kurang:

- a) Jurnal untuk mengoreksi transaksi mutasi masuk yang mengakibatkan terjadinya lebih saji nilai persediaan:

D/K	Kode Akun	Uraian Akun	Rp	Laporan
D	391113	Koreksi Nilai Persediaan	xxx	LPE
K	117xxx	Persediaan	xxx	Neraca
Pasangan jurnal di atas merupakan Koreksi Semu (K83)				
D	117xxx	Persediaan	yyy	Neraca
K	391113	Koreksi Nilai Persediaan	yyy	LPE
Transaksi mutasi masuk persediaan yang dikoreksi adalah Saldo Awal, Transfer Masuk, atau Reklasifikasi Masuk (M83) xxx = harga satuan persediaan yang salah yyy = harga satuan persediaan yang benar xxx > yyy				

D/K	Kode Akun	Uraian Akun	Rp	Laporan
D	593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	xxx	LO
K	117xxx	Persediaan	xxx	Neraca
Pasangan jurnal di atas merupakan Koreksi Semu (K84)				
D	117xxx	Persediaan	yyy	Neraca
K	593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	yyy	LO
Transaksi mutasi masuk persediaan yang dikoreksi selain Saldo Awal, Transfer Masuk, atau Reklasifikasi Masuk (M84) xxx = harga satuan persediaan yang salah yyy = harga satuan persediaan yang benar xxx > yyy				

- b) Dalam hal
- layer*
- persediaan tersebut telah digunakan sebagian atau seluruhnya, terbentuk pula jurnal untuk mengoreksi transaksi mutasi keluar persediaan tersebut, untuk menyesuaikan nilai beban atau ekuitas yang mengalami lebih saji:

D/K	Kode Akun	Uraian Akun	Rp	Laporan
D	117xxx	Persediaan	xxx	Neraca
K	5xxxxx/ 3xxxxx	Akun Beban/ Akun Ekuitas	xxx	LO/ LPE

Pasangan jurnal di atas merupakan Koreksi Semu (M71, M72, M73, M74, M75, M76, M77, M78, M79, M62, M63, M64) tergantung dari transaksi mutasi keluar				
D	5xxxxx/ 3xxxxx	Akun Beban/ Akun Ekuitas	yyy	LO/ LPE
K	117xxx	Persediaan	yyy	Neraca
xxx = harga satuan persediaan yang salah yyy = harga satuan persediaan yang benar Kode transaksi dan akun jurnal yang dihasilkan sesuai dengan jenis transaksi mutasi keluar yang berdampak Koreksi Nilai. xxx > yyy				

- 9) Dengan mempertimbangkan variasi transaksi Koreksi Nilai Persediaan, diperlukan beberapa kode dan jenis transaksi baru sebagaimana dituangkan dalam Lampiran IV.

Hal-hal yang perlu diperhatikan sehubungan dengan penyediaan menu Koreksi pada Aplikasi Persediaan versi 21.1.0 adalah sebagai berikut:

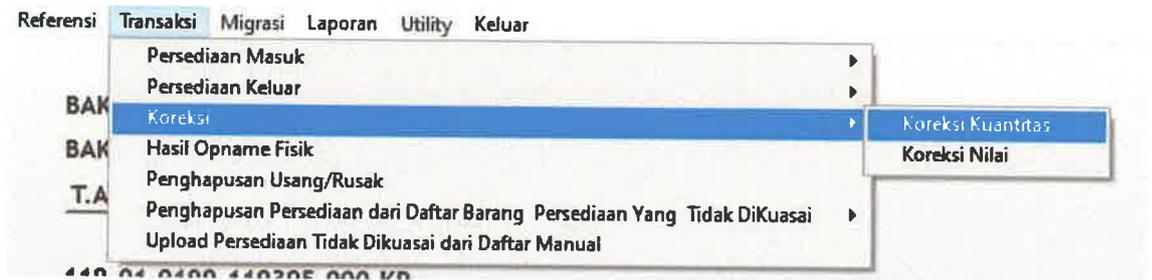
- a. Pada Aplikasi Persediaan versi 21.0.0, menu Koreksi pada *user* satker (UAKPB) masih ditutup. Namun demikian, menu Koreksi tersebut terbuka pada *user* anak satker (UAPKPB). Beberapa anak satker telah menggunakan menu tersebut dan berdampak pada perhitungan yang tidak sesuai. Atas hal ini, agar dipastikan bahwa seluruh transaksi Koreksi Persediaan yang telah direkam oleh anak satker menggunakan Aplikasi Persediaan versi 21.0.0 dilakukan penghapusan. Selanjutnya, dilakukan perekaman ulang transaksi Koreksi Persediaan menggunakan Aplikasi Persediaan versi 21.1.0.
- b. Sesuai Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-11/PB.PB.6/2022 tanggal 22 Februari 2022 hal Pencatatan Transaksi pada Aplikasi Persediaan Versi 21.0.0 dan SIMAK BMN Versi 21.1.0 Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga Tahun 2021 *Unaudited*, selama belum tersedia menu Koreksi Persediaan satker diperkenankan untuk menggunakan menu Opname Fisik atau menu lain yang sesuai, serta melakukan jurnal penyesuaian melalui Aplikasi SAIBA apabila diperlukan. Dengan adanya menu Koreksi Persediaan pada Aplikasi Persediaan versi 21.1.0, satker agar menghapus transaksi dan jurnal penyesuaian yang telah dilakukan sehubungan dengan koreksi persediaan. Selanjutnya, satker agar merekam transaksi Koreksi Persediaan melalui Aplikasi Persediaan versi 21.1.0.

Penjelasan lebih detail mengenai teknis penggunaan menu Koreksi pada Aplikasi Persediaan adalah sebagai berikut:

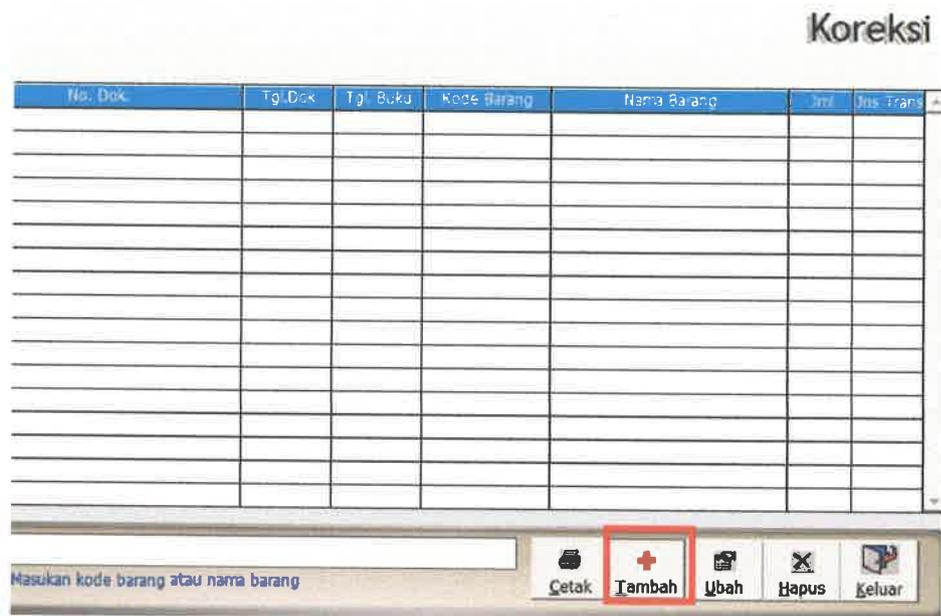
a. Koreksi Kuantitas Masuk:

Langkah-langkah perekaman transaksi koreksi Kuantitas Masuk adalah sebagai berikut:

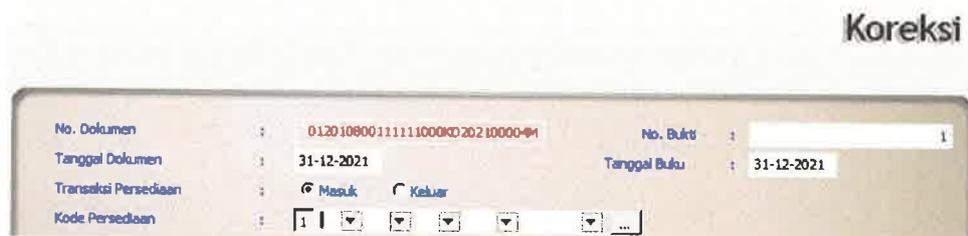
- 1) *Login* dengan user UAKPB maupun UAPKPB;
- 2) Pilih menu **Transaksi >> Koreksi >> Koreksi Kuantitas**



- 3) Kemudian Klik **Tambah** untuk melakukan perekaman transaksi Koreksi



- 4) Kemudian Input **Nomor Bukti Koreksi, Tanggal Dokumen Koreksi dan Tanggal Buku Koreksi**, dan Pilih Transaksi Persediaan **"Masuk"**



- 5) Lalu pilih kode barang dengan klik *Radio Button* ..., dan pilih kode barang yang akan dikoreksi

- 6) Lalu pilih layer barang yang akan dikoreksi kuantitasnya

Pilih layer barang yang akan dikoreksi :

Tgl Buku	No Bukti	Harga	Saldo
03-01-2021	1	500000.00	10
04-01-2021	1	400000.00	20

Cari

Pilih Batal

- 7) Lalu input jumlah **SELISIH** antara saldo yang tercatat dengan saldo yang seharusnya,

Jumlah : 15 buah

Harga Beli Satuan : Rp. 500,000

Harga Total : Rp. 7,500,000

Terbilang : ****TUJUH JUTA LIMA RATUS RIBU RUPIAH****

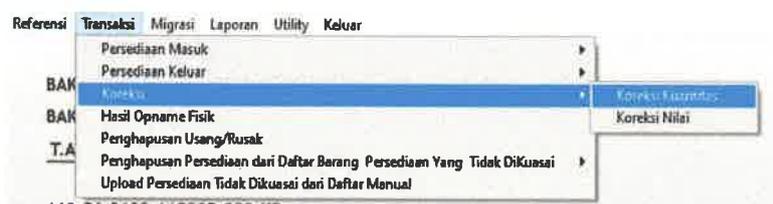
Keterangan : Koreksi Masuk

- 8) Isikan Keterangan koreksi pada kolom Keterangan
- 9) Kemudian Klik Simpan untuk menyimpan transaksi Koreksi Kuantitas Masuk.

b. Koreksi Kuantitas Keluar:

Langkah-langkah perekaman transaksi koreksi Kuantitas Keluar adalah sebagai berikut:

- 1) Login dengan user UAKPB maupun UAPKPB;
- 2) Pilih menu **Transaksi >> Koreksi >> Koreksi Kuantitas**



- 3) Kemudian Klik **Tambah** untuk melakukan perekaman transaksi Koreksi

Koreksi

No. Dok.	Tgl. Dok.	Tgl. Buku	Kode Barang	Nama Barang	Uraian	Jns. Trans.

Cari :

Masukan kode barang atau nama barang

Cetak **Tambah** Ubah Hapus Keluar

- 4) Kemudian Input **Nomor Bukti Koreksi, Tanggal Dokumen Koreksi dan Tanggal Buku Koreksi**, dan Pilih Transaksi Persediaan **"Keluar"**

No. Dokumen : 0120105001111110000D20210000 BK No. Bukti : 1

Tanggal Dokumen : 31-12-2021 Tanggal Buku : 31-12-2021

Transaksi Persediaan : Masuk Keluar

Kode Persediaan : 1 01 03 04 004 000001 Toner HP

- 5) Lalu pilih *kode barang* dengan klik **Radio Button** , dan pilih kode barang yang akan dikoreksi

- 6) Lalu pilih *layer* barang yang akan dikoreksi kuantitasnya

Pilih layer barang yang akan dikoreksi :

Tgl Buku	No Bukti	Harga	Saldo
03-01-2021	1	500000.00	10
04-01-2021	1	400000.00	20

Cari

Pilih Batal

- 7) Lalu input **Jumlah Dikeluarkan**. Jumlah Dikeluarkan merupakan selisih antara Saldo yang tercatat dengan saldo yang seharusnya,

Saldo Barang	:	5 buah	Jumlah Dikeluarkan	5 buah
Harga Beli Satuan	:	Rp. 500,000		
Harga Total	:	Rp. 2.500,000		
Terbilang	:	****DUA JUTA LIMA RATUS RIBU RUPIAH****		
Keterangan	:	Koreksi Keluar		

- 8) Isikan *Keterangan* koreksi pada kolom Keterangan

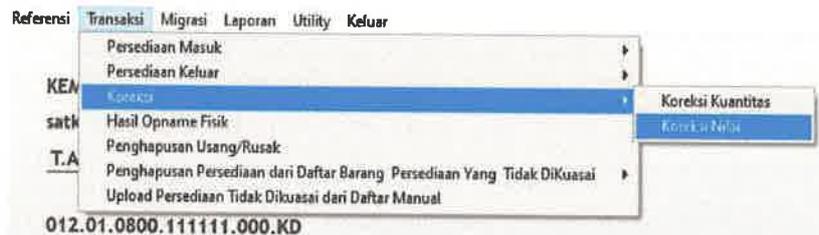


- 9) Kemudian *Klik Simpan* untuk menyimpan transaksi Koreksi Kuantitas Keluar.

c. Koreksi Nilai Tambah:

Langkah-langkah perekaman transaksi koreksi Nilai Tambah adalah sebagai berikut:

- 1) *Login* dengan user UAKPB maupun UAPKPB;
- 2) Pilih menu **Transaksi >> Koreksi >> Koreksi Nilai**



- 3) Kemudian **Klik Tambah** untuk melakukan perekaman transaksi Koreksi

Koreksi

No. Dok.	Jml. Dok.	Tgl. Buku	Kode Barang	Nama Barang	Jml.	Jns. Trans

Cari:

Masukan kode barang atau nama barang

- 4) Kemudian Input Nomor Bukti Koreksi, Tanggal Dokumen Koreksi dan Tanggal Buku Koreksi, dan Pilih Transaksi Persediaan “Nilai”

Koreksi

No. Dokumen	: 012010800111111000KD202100004M	No. Bukti	: 1
Tanggal Dokumen	: 31-12-2021	Tanggal Buku	: 31-12-2021
Jenis Koreksi	: <input checked="" type="radio"/> Nilai <input type="radio"/> Jumlah		

- 5) Lalu pilih kode barang dengan klik *Radio Button* , dan pilih kode barang yang akan dikoreksi
- 6) Lalu pilih *layer barang* yang akan dikoreksi nilainya

Pilih layer barang yang akan dikoreksi :

Tgl Buku	No Bukti	Harga	Saldo
03-01-2021	1	500,000	10
04-01-2021	1	400,000	20

Cari

- 7) Lalu input “Nilai yang Seharusnya”. Pada Transaksi Koreksi Nilai, nilai yang diinput merupakan nilai yang seharusnya, bukan selisihnya.

Jumlah	: 10 buah
Harga Beli Satuan	: Rp. 600,000, ,
Harga Total	: Rp. 6,000,000
Terbilang	: ***ENAM JUTA RUPIAH***
Keterangan	: <input type="text"/>

- 8)

9) Isikan Keterangan koreksi pada kolom Keterangan

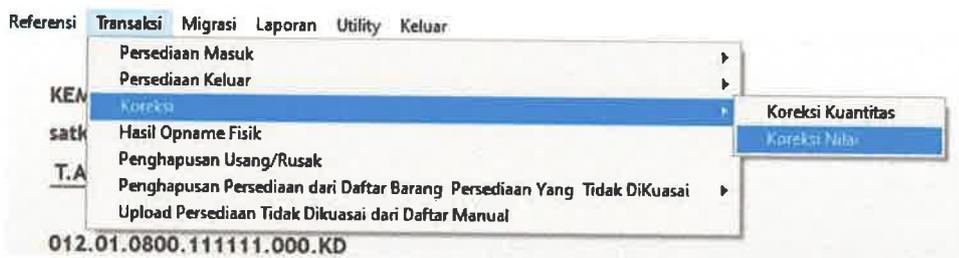


10) Kemudian Klik Simpan untuk menyimpan transaksi Koreksi Nilai Tambah

d. Koreksi Nilai Kurang:

Langkah-langkah perekaman transaksi koreksi Nilai Kurang adalah sebagai berikut:

- 1) Login dengan user UAKPB maupun UAPKPB;
- 2) Pilih menu Transaksi >> Koreksi >> Koreksi Nilai



3) Kemudian Klik **Tambah** untuk melakukan perekaman transaksi Koreksi

Koreksi



4) Kemudian Input **Nomor Bukti Koreksi**, **Tanggal Dokumen Koreksi** dan **Tanggal Buku Koreksi**, dan Pilih Transaksi Persediaan "Nilai"

Koreksi

No. Dokumen	: 012010800111111000KD20210000-4M	No. Bukti	: 1
Tanggal Dokumen	: 31-12-2021	Tanggal Buku	: 31-12-2021
Jenis Koreksi	: Nilai	Jumlah	:

- 5) Lalu pilih kode barang dengan klik *Radio Button* , dan pilih kode barang yang akan dikoreksi
- 6) Lalu pilih **layer** barang yang akan dikoreksi nilainya

Pilih layer barang yang akan dikoreksi :

Tgl Buku	No Bukti	Harga	Saldo	
03-01-2021	1	500,000	10	
04-01-2021	1	400,000	20	

Cari

- 7) Lalu input "Nilai yang Seharusnya". Pada Transaksi Koreksi Nilai, nilai yang diinput merupakan nilai yang seharusnya, **bukan selisihnya**.

Harga Beli Satuan	:	Rp.	<input type="text" value="450,000,00"/>
Harga Total	:	Rp.	<input type="text" value="4,500,000"/>
Terbilang	:	***EMPAT JUTA LIMA RATUS RIBU RUPIAH***	
Keterangan	:	<input type="text"/>	

- 8) Isikan Keterangan koreksi pada kolom Keterangan

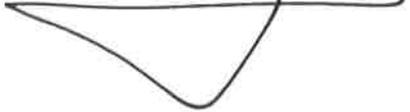


- 9) Kemudian Klik Simpan untuk menyimpan transaksi Koreksi Nilai Kurang.

12. Pengiriman Ulang ADK Persediaan

Setelah melakukan *update* Aplikasi dan Referensi Persediaan versi 21.1.0 serta melakukan perbaikan sesuai prosedur di atas, satker wajib melakukan pengiriman ulang ADK persediaan bulan 1 s.d. 12 (bulan Januari s.d. Desember 2021) ke Aplikasi SIMAK BMN. Pada Aplikasi SIMAK BMN, satker menerima ulang ADK Persediaan bulan 12 yang telah mencakup akumulasi data bulan 1 s.d. 12.

Kepala
Pusat Pelaporan dan Pembinaan
Keuangan Pertahanan,



Amad Sugiyono, S.E., M.M.
Brigadir Jenderal TNI

Lampiran III

Surat Edaran Kapuslapbinkuhan Kemhan

Nomor : SE/ // /III/2022

Tanggal : 29 Maret 2022

**KODE DAN JENIS TRANSAKSI PERSEDIAAN BARU PADA
APLIKASI PERSEDIAAN**

No	Kode Transaksi	Jenis Transaksi	Keterangan
1	M81	Koreksi Nilai Tambah (LPE)	Koreksi menambah nilai pada <i>layer</i> Saldo Awal M01, Transfer Masuk M03, Reklasifikasi Masuk M07
2	M82	Koreksi Nilai Tambah (LO)	Koreksi menambah nilai pada <i>layer</i> selain Saldo Awal M01, Transfer Masuk M03, Reklasifikasi Masuk M07
3	M83	Koreksi Nilai Kurang (LPE)	Koreksi mengurangi nilai pada <i>layer</i> Saldo Awal M01, Transfer Masuk M03, Reklasifikasi Masuk M07
4	M84	Koreksi Nilai Kurang (LO)	Koreksi mengurangi nilai pada <i>layer</i> selain Saldo Awal M01, Transfer Masuk M03, Reklasifikasi Masuk M07
5	K81	Koreksi Semu Nilai Tambah (LPE)	Koreksi otomatis dari M81 untuk menghapus <i>layer</i> awal Saldo Awal M01, Transfer Masuk M03, Reklasifikasi Masuk M07
6	K82	Koreksi Semu Nilai tambah (LO)	Koreksi otomatis dari M82 untuk menghapus <i>layer</i> awal selain Saldo Awal M01, Transfer Masuk M03, Reklasifikasi Masuk M07
7	K83	Koreksi Semu Nilai Kurang (LPE)	Koreksi otomatis dari M83 untuk menghapus <i>layer</i> awal Saldo Awal M01, Transfer Masuk M03, Reklasifikasi Masuk M07

8	K84	Koreksi Semu Nilai Kurang (LO)	Koreksi otomatis dari M84 untuk menghapus <i>layer</i> awal selain Saldo Awal M01, Transfer Masuk M03, Reklasifikasi Masuk M07
9	M91	Koreksi Masuk (LPE)	Koreksi menambah kuantitas pada <i>layer</i> Saldo Awal M01, Transfer Masuk M03, Reklasifikasi Masuk M07
10	M92	Koreksi Masuk (LO)	Koreksi menambah kuantitas pada <i>layer</i> selain Saldo Awal M01, Transfer Masuk M03, Reklasifikasi Masuk M07
11	K91	Koreksi Keluar (LPE)	Koreksi mengurangi kuantitas pada <i>layer</i> Saldo Awal M01, Transfer Masuk M03, Reklasifikasi Masuk M07
12	K92	Koreksi Keluar (LO)	Koreksi mengurangi kuantitas pada <i>layer</i> selain Saldo Awal M01, Transfer Masuk M03, Reklasifikasi Masuk M07
13	M71	Koreksi Semu Pemakaian	<ul style="list-style-type: none"> • Koreksi nilai atas persediaan yang telah dimutasi keluar melalui transaksi Pemakaian. • Transaksi ini digunakan untuk menyesuaikan/mengoreksi transaksi keluar dengan memasukkan kembali persediaan dengan harga satuan yang salah, selanjutnya, terbentuk transaksi Pemakaian persediaan dengan harga satuan yang benar.
14	M72	Koreksi Semu Transfer Keluar	<ul style="list-style-type: none"> • Koreksi nilai atas persediaan yang telah dimutasi keluar melalui transaksi Transfer Keluar. • Transaksi ini digunakan untuk menyesuaikan/mengoreksi transaksi keluar dengan memasukkan kembali persediaan dengan harga satuan yang salah. Selanjutnya, terbentuk transaksi Transfer Keluar persediaan dengan harga satuan yang benar.

15	M73	Koreksi Semu Hibah Keluar	<ul style="list-style-type: none"> • Koreksi nilai atas persediaan yang telah dimutasi keluar melalui transaksi Hibah Keluar. • Transaksi ini digunakan untuk menyesuaikan/mengoreksi transaksi keluar dengan memasukkan kembali persediaan dengan harga satuan yang salah. Selanjutnya, terbentuk transaksi Hibah Keluar persediaan dengan harga satuan yang benar.
16	M74	Koreksi Semu Barang Usang	<ul style="list-style-type: none"> • Koreksi nilai atas persediaan yang telah dimutasi keluar melalui transaksi Usang. • Transaksi ini digunakan untuk menyesuaikan/mengoreksi transaksi keluar dengan memasukkan kembali persediaan dengan harga satuan yang salah. Selanjutnya, terbentuk transaksi Usang persediaan dengan harga satuan yang benar.
17	M75	Koreksi Semu Barang Rusak	<ul style="list-style-type: none"> • Koreksi nilai atas persediaan yang telah dimutasi keluar melalui transaksi Rusak. • Transaksi ini digunakan untuk menyesuaikan/mengoreksi transaksi keluar dengan memasukkan kembali persediaan dengan harga satuan yang salah. Selanjutnya, terbentuk transaksi Rusak persediaan dengan harga satuan yang benar.
18	M76	Koreksi Semu Penghapusan Lainnya	<ul style="list-style-type: none"> • Koreksi nilai atas persediaan yang telah dimutasi keluar melalui transaksi Penghapusan Lainnya. • Transaksi ini digunakan untuk menyesuaikan/mengoreksi transaksi keluar dengan memasukkan kembali persediaan dengan harga satuan yang salah. Selanjutnya, terbentuk transaksi Penghapusan

			Lainnya persediaan dengan harga satuan yang benar.
19	M77	Koreksi Semu Bantuan Sosial (Bansos)	<ul style="list-style-type: none"> • Koreksi nilai atas persediaan yang telah dimutasi keluar melalui transaksi Bantuan Sosial. • Transaksi ini digunakan untuk menyesuaikan/mengoreksi transaksi keluar dengan memasukkan kembali persediaan dengan harga satuan yang salah. Selanjutnya, terbentuk transaksi Bantuan Sosial dengan harga satuan yang benar.
20	M78	Koreksi Semu Strategis/Tujuan Berjaga-jaga	<ul style="list-style-type: none"> • Koreksi nilai atas persediaan yang telah dimutasi keluar melalui transaksi Strategis/Tujuan Berjaga-jaga. • Transaksi ini digunakan untuk menyesuaikan/mengoreksi transaksi keluar dengan memasukkan kembali persediaan dengan harga satuan yang salah. Selanjutnya, terbentuk transaksi Strategis/Tujuan Berjaga-jaga dengan harga satuan yang benar.
21	M79	Koreksi Semu Penyerahan kepada Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Koreksi nilai atas persediaan yang telah dimutasi keluar melalui transaksi Penyerahan kepada Masyarakat. • Transaksi ini digunakan untuk menyesuaikan/mengoreksi transaksi keluar dengan memasukkan kembali persediaan dengan harga satuan yang salah. Selanjutnya, terbentuk transaksi Penyerahan kepada Masyarakat dengan harga satuan yang benar.
22	M62	Koreksi Semu Persediaan Tidak dikuasai TAB	<ul style="list-style-type: none"> • Koreksi nilai atas persediaan yang telah dimutasi keluar melalui transaksi Pengusulan Persediaan Tidak dikuasai TAB. • Transaksi ini digunakan untuk menyesuaikan/mengoreksi transaksi keluar dengan memasukkan kembali persediaan dengan harga satuan yang salah. Selanjutnya, terbentuk transaksi Pengusulan Persediaan Tidak dikuasai TAB dengan harga satuan yang benar.

23	M63	Koreksi Semu Persediaan Tidak dikuasai TAYL	<ul style="list-style-type: none">• Koreksi nilai atas persediaan yang telah dimutasi keluar melalui transaksi Pengusulan Persediaan Tidak dikuasai TAYL.• Transaksi ini digunakan untuk menyesuaikan/mengoreksi transaksi keluar dengan memasukkan kembali persediaan dengan harga satuan yang salah. Selanjutnya, terbentuk transaksi Pengusulan Persediaan Tidak dikuasai TAYL dengan harga satuan yang benar.
24	M64	Koreksi Semu Persediaan Tidak dikuasai dari Daftar Manual	<ul style="list-style-type: none">• Koreksi nilai atas persediaan yang telah dimutasi keluar melalui transaksi Pengusulan Persediaan Tidak dikuasai dari Daftar Manual.• Transaksi ini digunakan untuk menyesuaikan/mengoreksi transaksi keluar dengan memasukkan kembali persediaan dengan harga satuan yang salah. Selanjutnya, terbentuk transaksi Pengusulan Persediaan Tidak dikuasai dari Daftar Manual dengan harga satuan yang benar.

Kepala
Pusat Pelaporan dan Pembinaan
Keuangan Pertahanan,



Amad Sugiyono, S.E., M.M.
Brigadir Jenderal TNI

Lampiran IV

Surat Edaran Kapuslapbinkuhan Kemhan

Nomor : SE/ /III/2022

Tanggal : Maret 2022

PETUNJUK TEKNIS INSTALASI SERTA PENGGUNAAN *UPDATE* APLIKASI DAN REFERENSI SIMAK BMN VERSI 21.2.0

A. Petunjuk *Update* Aplikasi dan Referensi SIMAK BMN versi 21.2.0

1. Seluruh satker wajib melakukan *update* Aplikasi dan Referensi SIMAK BMN versi 21.2.0
2. *Update* aplikasi dan referensi sebagaimana dimaksud dalam angka 1 agar digunakan dalam penyusunan laporan keuangan tingkat satker tahun 2021.
3. *File update* terdiri dari:
 - a. *Update* Aplikasi SIMAK BMN versi 21.2.0 (*file update_bmnkpb21.2.0.exe*); dan
 - b. *Update* Referensi SIMAK BMN versi 21.2.0 (*file update_ref_bmnkpb21.2.0.exe*).
4. *Sebelum* melakukan instalasi *update* Aplikasi dan Referensi SIMAK BMN versi 21.2.0, agar dipastikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Pada komputer/laptop telah *ter-install* Aplikasi dan Referensi SIMAK BMN minimal versi 21.1.0.
 - b. Lakukan proses *backup* data sebelum dan setelah melakukan *update* aplikasi. *Backup* data dapat dilakukan melalui menu *Utility >> Backup* atau dengan melakukan *copy database* SIMAK BMN (*dbbmn10*) ke *folder* lain. Adapun langkah-langkah untuk *back-up* manual *database* SIMAK BMN (*dbbmn10*) adalah sebagai berikut:
 - i. Hentikan *service* *mysqlbmn* dengan cara menuju *C:\Program Files\dbbmn10*, selanjutnya matikan *service* *mysqlbmn* dengan cara klik kanan *file* *mysql-stop*, kemudian pilih *run as administrator*.
 - ii. *Copy folder* *dbbmn10* ke *folder* lain (eksternal hardisk/partisi lain).
 - iii. Hidupkan kembali *service* *mysqlbmn* dengan cara menuju *C:\Program Files\dbbmn10*, selanjutnya klik kanan *file* *mysql-install*, pilih *run as administrator*.
5. Lakukan *update* Aplikasi SIMAK BMN versi 21.2.0 dan *update* Referensi SIMAK BMN versi 21.2.0 dengan melakukan klik kanan pada *file update* sebagaimana dimaksud dalam huruf A angka 3, pilih *run as administrator*.
6. Instalasi *berhasil* apabila tampilan layar Aplikasi SIMAK BMN seperti gambar berikut.

 Aplikasi SIMAK BMN UAKPB 2021 AKRUAL - Final Chapter : 21.2.0, versi referensi Final Chapter : 21.2.0

Tabel Referensi Transaksi BMN Transaksi KDP Normalisasi Buku/Daftar Penyusutan/Amortisasi Laporan Utility Keluar

SIMAK BMN^A

Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang

T.A. 2021

B. Penjelasan *Update* Aplikasi dan Referensi SIMAK BMN Versi 21.2.0

1. Penyesuaian Menu Kertas Kerja Konfirmasi (K3)

Pada Aplikasi SIMAK BMN versi 21.1.0, telah dikembangkan fitur atau menu Kertas Kerja Konfirmasi (K3) dalam rangka penyelesaian:

- a. selisih data antara Aplikasi SIMAK BMN dan e-Rekon&LK; dan
- b. data BMN tidak normal.

Pada prinsipnya, selisih data antara Aplikasi SIMAK BMN dan e-Rekon&LK diselesaikan dengan cara pengiriman Transaksi Semu dari Aplikasi SIMAK BMN ke e-Rekon&LK sebagai penyesuaian data BMN pada e-Rekon&LK berdasarkan data detail SIMAK BMN. Sedangkan data BMN tidak normal diselesaikan dengan cara Normalisasi beserta tindak lanjutnya berdasarkan hasil validasi data tidak normal pada Aplikasi SIMAK BMN dan e-Rekon&LK.

Menindaklanjuti beberapa permasalahan yang terjadi di lapangan, serta memerhatikan kesiapan data untuk dapat dilakukan migrasi saldo awal tahun 2022 ke Aplikasi SAKTI, saat ini telah dilakukan perbaikan dan pengembangan lanjutan atas menu K3 sebagai berikut:

a. Perbaikan Validasi Data Tidak Normal

Pada Aplikasi SIMAK BMN versi sebelumnya, data K3 yang merupakan perbandingan antara data Aplikasi SIMAK BMN dan e-Rekon&LK tahun 2020 *Audited* telah disajikan ke dalam 4 kategori sebagai berikut:

- 1) Data Wajar Sama;
- 2) Data Wajar Beda;
- 3) Data Tidak Wajar Sama; dan
- 4) Data Tidak Wajar Beda.

Pada kategori tersebut, data BMN tidak wajar atau tidak normal disajikan pada kategori Data Tidak Wajar Sama dan Data Tidak Wajar Beda. Data BMN tidak normal dimaksud juga disajikan pada Aplikasi e-Rekon&LK menu Kertas Kerja Konfirmasi >> Daftar Validasi K3 – 2020. Berdasarkan informasi tersebut, saat ini satker seharusnya telah melakukan langkah Normalisasi beserta tindak lanjutnya dengan memedomani petunjuk teknis penyelesaian data tidak normal untuk masing-masing 17 (tujuh belas) kriteria data BMN tidak normal sebagaimana dituangkan dalam petunjuk teknis *update* Aplikasi SIMAK BMN versi 21.1.0.

Data K3 beserta hasil validasi data tidak normal pada Aplikasi SIMAK BMN dan Daftar Validasi K3 – 2020 pada Aplikasi e-Rekon&LK prinsipnya tidak bergerak akibat adanya Normalisasi beserta tindak lanjutnya, karena data yang disajikan merupakan data BMN tahun 2020 *Audited*. Namun demikian, masih ditemukan formula yang belum sempurna terkait validasi data tidak normal dimaksud. Untuk itu, saat ini telah dilakukan perbaikan formulasi validasi data tidak normal pada Aplikasi SIMAK BMN sebagai berikut:

Selain itu, telah dilakukan pula perbaikan formulasi validasi data tidak normal pada

Daftar Perbaikan Validasi (SIMAK BMN)
<ol style="list-style-type: none"> 1) Kode barang yang termasuk dalam kelompok 6.02.01 (Barang Bercorak Kesenian) selain 6.02.01.01.002 (Alat Musik Modern/Band) sebelumnya masih tervalidasi umur kosong (kriteria 10), saat ini sudah tidak tervalidasi; 2) ATR yang menambah masa manfaat sebelumnya masih tervalidasi umur melebihi tabel masa manfaat (kriteria 10), saat ini sudah tidak tervalidasi; dan 3) Aset yang semula merupakan barang ekstrakomptabel kemudian karena transaksi perubahan menjadi barang intrakomptabel sebelumnya masih tervalidasi aset tanpa perolehan awal (kriteria 7), saat ini sudah tidak tervalidasi.

Aplikasi e-Rekon&LK sebagai berikut:

Daftar Perbaikan Validasi (e-Rekon&LK)
<ol style="list-style-type: none"> 1) Kode barang yang termasuk dalam kelompok 6.02.01 (Barang Bercorak Kesenian) selain 6.02.01.01.002 (Alat Musik Modern/Band) sebelumnya masih tervalidasi umur kosong (kriteria 10), saat ini sudah tidak tervalidasi; 2) ATR yang tidak menambah masa manfaat sebelumnya masih tervalidasi umur kosong (kriteria 10), saat ini sudah tidak tervalidasi; dan

3) KDP bersaldo normal sebelumnya tervalidasi KDP bersaldo tidak normal (kriteria 8), saat ini sudah tidak tervalidasi.

b. Perbaikan Pembentukan Transaksi Semu

Jika data detail BMN antara Aplikasi SIMAK BMN dan e-Rekon&LK menunjukkan adanya selisih pada salah satu elemen perbandingan data, yang meliputi Umur, Kuantitas, Nilai Aset, Nilai Susut, dan Nilai Buku, maka pada K3, data tersebut akan disajikan ke dalam kategori Data Wajar Beda atau Data Tidak Wajar Beda. Berdasarkan selisih data tersebut, Aplikasi SIMAK BMN akan membentuk Transaksi Semu yang dikirimkan bersama dengan ADK rekonsiliasi dan akan menjadi penyesuaian data pada Aplikasi e-Rekon&LK, meliputi **Umur, Kuantitas, Nilai Aset, dan Nilai Susut**. Kondisi akhir yang diharapkan setelah Transaksi Semu berhasil diterima pada Aplikasi e-Rekon&LK adalah data detail BMN antara Aplikasi SIMAK BMN dan e-Rekon&LK menjadi sama pada masing-masing elemen perbandingan data (Umur, Kuantitas, Nilai Aset, Nilai Susut, dan Nilai Buku). Namun demikian, masih ditemukan formulasi yang belum sempurna terkait pembentukan Transaksi Semu dimaksud. Untuk itu, saat ini telah dilakukan perbaikan formulasi pembentukan Transaksi Semu pada Aplikasi SIMAK BMN sebagai berikut:

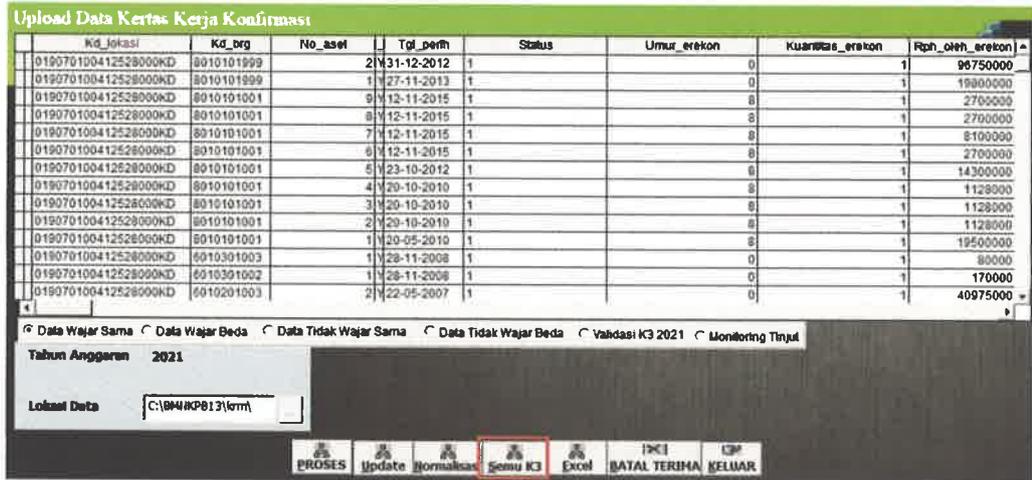
Daftar Perbaikan Transaksi Semu

- 1) Transaksi Semu Penghapusan Nilai Susut pada satker yang pernah mengalami perubahan kode wilayah sehingga pada e-Rekon&LK terdapat 2 (dua) kode wilayah pada 1 (satu) kode satker yang sama sebelumnya tidak terbentuk;
- 2) Transaksi Semu Perolehan, Perubahan, Penghapusan Umur sebelumnya telah terbentuk namun masih belum lengkap; dan
- 3) Pada beberapa satker sebelumnya masih terbentuk kode jenis Transaksi Semu di luar yang telah ditentukan.

Keterangan:

- 1 (satu) kode satker dengan 2 (dua) kode wilayah dapat diidentifikasi melalui data K3 pada kategori Data Wajar Beda atau Data Tidak Wajar Beda, di mana pada data tersebut terdapat lebih dari 1 (satu) kode wilayah untuk UAPKPB yang sama.

- Adanya Transaksi Semu terkait umur dapat diidentifikasi melalui data K3 pada kategori Data Wajar Beda atau Data Tidak Wajar Beda, di mana pada data tersebut terdapat selisih data pada kolom umur_erekon dan umur_simak.
- Terbentuknya kode jenis Transaksi Semu di luar ketentuan dapat diidentifikasi melalui Aplikasi SIMAK BMN dengan cara memilih menu Normalisasi >> Kertas Kerja Konfirmasi, pilih tombol Semu K3.



Selanjutnya akan terbentuk 3 (tiga) file Transaksi Semu dalam format excel pada folder C:\BMNKP13\xcell sebagaimana ilustrasi berikut.



1	thn_ang	periode	kd_lokasi	no_sape	kd_brg	no_asel	tgl_perth	tercatat	konduksi	tgl_buku	ins_trn	dur_hrg	kd_data	flag_sep	kuantitas	rph_sai	rph_asel	flag_kor
2	2021	01	019070100412528000KD	Z01211	3050104002	24	31-Dec-04	1	1	01-Jan-21	300	1	0		1	0	0	0
3	2021	01	019070100412528000KD	Z01211	3050104002	24	31-Dec-04	1	3	01-Jan-21	300	1	1		1	0	0	0
4	2021	01	019070100412528000KD	Z01211	3050104002	24	31-Dec-04	1	1	01-Jan-21	166	1	0		-1	0	0	0
5	2021	01	019070100412528000KD	Z01211	3050104002	24	31-Dec-04	1	3	01-Jan-21	166	1	1		-1	0	0	0
6	2021	01	019070100412528000KD	Z01211	3080111999	75	31-Dec-19	1	1	01-Jan-21	266	1	1	Y	0	0	0	0
7	2021	01	019070100412528000KD	Z01211	4010201004	1	30-Oct-85	3	1	01-Jan-21	266	1	1	Y	0	0	0	0

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N
1	kd_lokasi	kd_brg	no_aset	tgl_oleh	tgl_buku	umur	nosppa	jns_trn	umura					
2	019070100412528000KD	3080111999	75	01-Jan-21	01-Jan-21	4	201211	266	0					
3	019070100412528000KD	4010201004	1	01-Jan-21	01-Jan-21	3	201211	266	0					

Pada ilustrasi di atas, jenis Transaksi Semu dapat dilihat pada kolom jns_trn atau jns_trn. Sebagai contoh, pada file k3_masteru.XLS di atas terdapat jenis Transaksi Semu di luar ketentuan yang diberi tanda *highlight* warna kuning.

Adapun kode jenis Transaksi Semu kami sajikan kembali sebagai berikut:

Jika suatu data BMN terdapat transaksi perolehan pada SIMAK BMN namun tidak terdapat transaksi perolehan pada e-Rekon&LK
1) 166 (Transaksi Semu Perolehan K3 - Aktif)
2) 167 (Transaksi Semu Perolehan K3 - Henti)
3) 168 (Transaksi Semu Perolehan K3 - Mitra)
Jika suatu data BMN terdapat transaksi perolehan pada SIMAK BMN dan e-Rekon&LK namun nilainya berbeda atau tidak terdapat transaksi perolehan pada keduanya namun nilainya berbeda
4) 266 (Transaksi Semu Perubahan K3 - Aktif)
5) 268 (Transaksi Semu Perubahan K3 - Henti) *)
6) 269 (Transaksi Semu Perubahan K3 - Mitra) *)
Jika suatu data BMN tidak terdapat transaksi perolehan pada SIMAK BMN namun terdapat transaksi perolehan pada e-Rekon&LK
7) 366 (Transaksi Semu Penghapusan K3 - Aktif)
8) 367 (Transaksi Semu Penghapusan K3 - Henti)
9) 368 (Transaksi Semu Penghapusan K3 - Mitra)

Keterangan:

*) Pada petunjuk teknis sebelumnya, kode jenis transaksi 268 dan 269 tertukar.

c. Penambahan Fitur Validasi K3 2021

Bersamaan dengan penggunaan Aplikasi SIMAK BMN versi 21.1.0, pada Aplikasi e-Rekon&LK telah terdapat submenu Daftar Validasi K3 – 2021 yang berfungsi memonitor adanya data BMN tidak normal s.d. tahun 2021 berdasarkan *database* e-Rekon&LK, di mana validasi tersebut telah memperhitungkan adanya transaksi lanjutan selama tahun 2021 termasuk adanya transaksi Normalisasi beserta tindak lanjutnya dan juga Transaksi Semu yang dikirimkan dari Aplikasi SIMAK BMN. Sebagaimana

telah disebutkan sebelumnya, setelah melakukan prosedur K3 pada prinsipnya data detail antara Aplikasi SIMAK BMN dan e-Rekon&LK menjadi sama pada masing-masing elemen perbandingan data (Umur, Kuantitas, Nilai Aset, Nilai Susut, dan Nilai Buku), sehingga hasil validasi data tidak normal menu Daftar Validasi K3 – 2021 pada Aplikasi e-Rekon&LK jika dilakukan pengecekan data detail pada Aplikasi SIMAK BMN akan menunjukkan adanya data tidak normal yang sama.

Untuk memastikan sudah tidak terdapat data BMN tidak normal s.d. 2021, pada Aplikasi SIMAK BMN, saat ini telah ditambahkan fitur Validasi K3 2021. Pada Validasi K3 2021 akan disajikan data tidak normal s.d. 2021. Data tidak normal tersebut divalidasi berdasarkan *database* yang terdapat pada SIMAK BMN tanpa adanya perbandingan data dari e-Rekon&LK, sehingga data pada kolom e-Rekon&LK akan terisi 0 (nol).

Upload Data Kertas Kerja Konfirmasi

Kd_lokasi	Kd_brg	No_aset	Tgl_perth	Status	Umur_erekon	Kuantitas_erekon	Rph_dleh_erekon
058010800018398000KD	3050204004	26	27-09-2005	1	0	0	0
058010800018398000KD	3050204004	26	27-09-2005	2	0	0	0
058010800018398000KD	3050204004	27	27-09-2005	1	0	0	0
058010800018398000KD	3050204004	27	27-09-2005	2	0	0	0
058010800018398000KD	3050204004	28	27-09-2005	1	0	0	0
058010800018398000KD	3050204004	28	27-09-2005	2	0	0	0
058010800018398000KD	3100203003	35	12-11-2008	1	0	0	0
058010800018398000KD	3100203003	35	12-11-2008	2	0	0	0
058010800018398000KD	3100203003	36	12-11-2008	1	0	0	0
058010800018398000KD	3100203003	36	12-11-2008	2	0	0	0

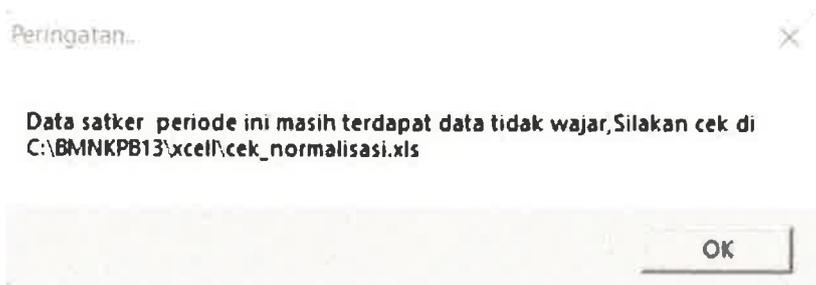
Data Wajar Sama
 Data Wajar Beda
 Data Tidak Wajar Sama
 Data Tidak Wajar Beda
 Validasi K3 2021
 Monitoring Tinjau

Tahun Anggaran **2021**

Lokasi Data

Hasil Validasi K3 2021 akan terbentuk setelah operator UAPKPB memilih tombol Update sebagaimana ilustrasi di atas. Sebagaimana data K3 2020, Validasi K3 2021 juga dapat dicetak dalam bentuk excel dengan memilih tombol Excel.

Data tidak normal yang muncul pada Validasi K3 2021 akan *ter-update* secara otomatis setelah proses Normalisasi Otomatis selesai. Sedangkan untuk Normalisasi yang dilakukan secara manual, data tersebut dapat di-*update* kembali dengan memilih tombol Update. BMN yang telah dilakukan Normalisasi akan tereliminasi dari Validasi K3 2021. Masih adanya data tidak normal pada Validasi K3 2021 menyebabkan pengiriman ke UAKPA tidak bisa dilakukan dengan peringatan sebagai berikut.



Daftar data tidak normal yang masih perlu ditindaklanjuti dapat dilihat melalui *folder* C:\BMNKP13\excel *file* cek_normalisasi_XLS.

Name	Date modified	Type	Size
cek_normalisasi.XLS	16/02/2022 11:09	Microsoft Excel 97...	11 KB
cekk3.XLS	16/02/2022 11:09	Microsoft Excel 97...	1 KB
lsjrdbmns.xls	15/02/2022 21:29	Microsoft Excel 97...	18 KB
neracabmn.xls	15/02/2022 16:22	Microsoft Excel 97...	4 KB

Validasi pengiriman ADK ke UAKPA pada Aplikasi SIMAK BMN versi 21.2.0 mengecualikan beberapa data tidak normal sebagai berikut:

- 1) Tanggal buku atau perolehan kosong (kriteria 13);
- 2) Tahun perolehan tidak wajar (kriteria 14);
- 3) Tahun buku tidak wajar (kriteria 15); dan
- 4) Tanggal buku mendahului tanggal perolehan (kriteria 16).

Meskipun demikian, data tidak normal dimaksud agar ditindaklanjuti secara optimal mengingat data tidak normal tersebut seharusnya telah tertangkap pada data K3 2020. Selain itu, data tidak normal s.d. tahun 2021 dimaksud tetap dapat dimonitor melalui submenu Daftar Validasi K3 – 2021 pada Aplikasi e-Rekon&LK.

d. Normalisasi Otomatis

Mempertimbangkan penambahan fitur Validasi K3 2021 yang mengharuskan satker untuk menyelesaikan data tidak normal s.d. 2021 agar dapat melakukan pengiriman data ke UAKPA, saat ini pada Aplikasi SIMAK BMN telah disediakan fitur Normalisasi Otomatis untuk membantu satker dalam rangka penyelesaian data tidak normal. Mekanisme Normalisasi Otomatis adalah sebagai berikut:

- 1) Normalisasi Otomatis pada prinsipnya sama dengan menu Normalisasi manual namun dilakukan secara sekaligus pada seluruh kode barang dan NUP yang masuk dalam data Validasi K3 2021;

- 2) Tindak lanjut Normalisasi berupa Input Normalisasi atau Penghapusan Normalisasi tetap dilakukan secara manual untuk masing-masing NUP berdasarkan hasil penelusuran substansi keberadaan BMN;
- 3) *Treatment* khusus:
- a) Normalisasi KDP terbentuk secara otomatis namun tidak memerlukan tindak lanjut. Jurnal standar yang terbentuk dari transaksi Normalisasi KDP adalah sebagai berikut:

D/K	Akun	Uraian Akun	Rp	Laporan
D	391116/ 391118	Koreksi Nilai Aset Tetap/Aset Lainnya Non Revaluasi	xxx	LPE
K	136111/ 162311	Konstruksi Dalam pengerjaan/ Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	xxx	Neraca
Jurnal untuk menihilkan saldo KDP apabila bernilai positif				

D/K	Akun	Uraian Akun	Rp	Laporan
D	136111/ 162311	Konstruksi Dalam pengerjaan/ Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	xxx	Neraca
K	391116/ 391118	Koreksi Nilai Aset Tetap/Aset Lainnya Non Revaluasi	xxx	LPE
Jurnal untuk menihilkan saldo KDP apabila bernilai negatif				

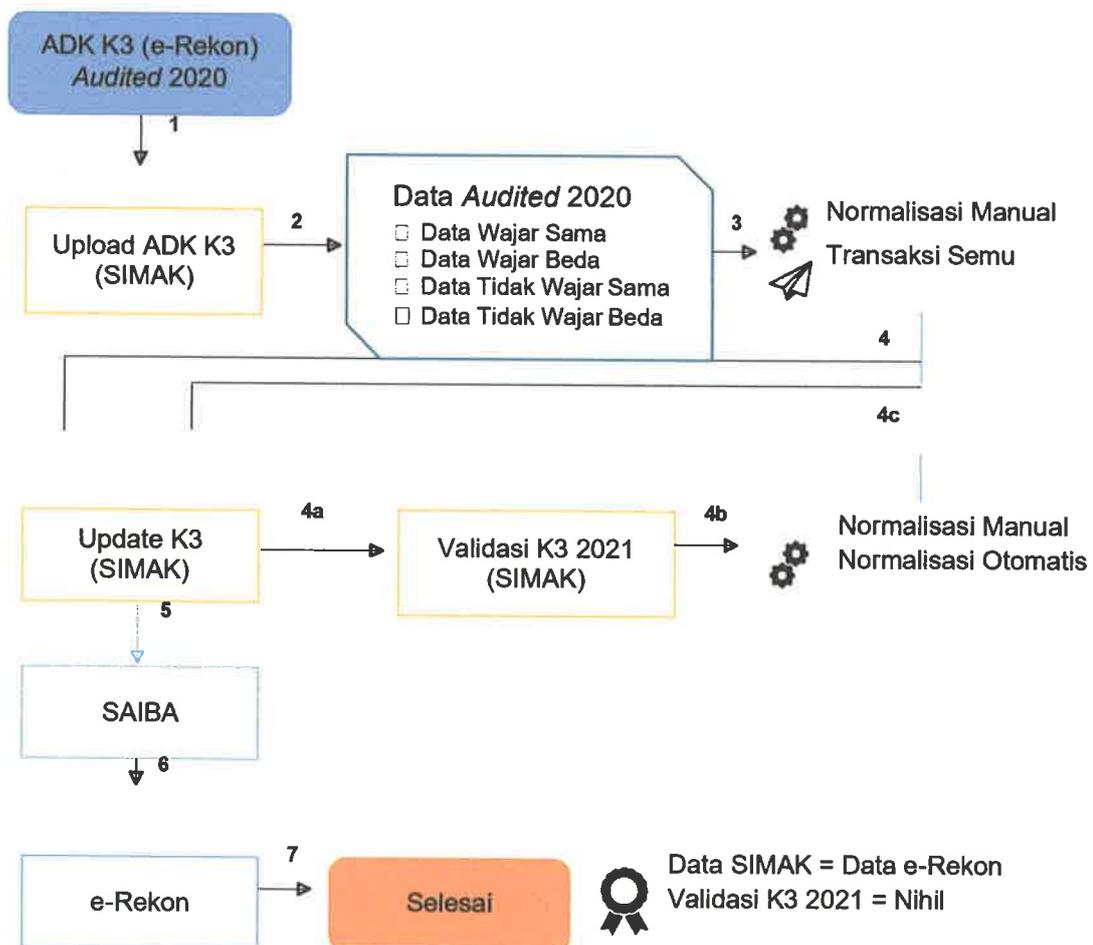
- b) Data tidak normal berupa validasi umur kosong (kriteria 10) akan diperbaiki dengan cara menambahkan data umur, sehingga secara otomatis terbentuk perhitungan penyusutan/amortisasi transaksional sejak tanggal perolehan aset sampai dengan periode semester I tahun 2021. Untuk aset yang masih memiliki sisa masa manfaat pada semester II tahun 2021, penyusutan/amortisasi periode semester II tahun 2021 akan terbentuk pada saat dilakukan proses perhitungan penyusutan/amortisasi reguler. Jurnal standar yang terbentuk atas terbentuknya perhitungan penyusutan/amortisasi transaksional adalah sebagai berikut:

D/K	Akun	Uraian Akun	Rp	Laporan
D	391116/ 391118	Koreksi Nilai Aset Tetap/Aset Lainnya Non Revaluasi	xxx	LPE
K	137xxx/ 169xxx	Akumulasi Penyusutan/Amortisasi	xxx	Neraca
D	591xxx/ 592xxx	Beban Penyusutan/Amortisasi	xxx	LO

K	137xxx/ 169xxx	Akumulasi Penyusutan/Amortisasi	xxx	Neraca
---	----------------	---------------------------------	-----	--------

- c) Data tidak normal berupa validasi umur melebihi tabel masa manfaat (kriteria 10) diperbaiki dengan cara menghapus data umur double untuk jenis transaksi perolehan yang sama dalam 1 (satu) NUP dan data umur yang jenis transaksi perolehannya tidak sesuai dengan data aset. Perbaikan ini menyebabkan data SIMAK BMN akan menjadi normal sedangkan data e-Rekon&LK masih tidak normal. Untuk itu, setelah melalui proses ini satker perlu melakukan *upload* ulang ADK K3 pada Aplikasi SIMAK BMN agar data e-Rekon&LK tersesuaikan melalui Transaksi Semu K3. Jika data tidak normal tersebut semula berada pada kategori Data Tidak Wajar Sama, setelah dilakukan *upload* ulang ADK K3 maka data tersebut akan masuk dalam kategori Data Wajar Beda atau Data Tidak Wajar Beda sehingga akan terbentuk Transaksi Semu Umur. Perbaikan data e-Rekon&LK melalui Transaksi Semu K3 hanya terjadi pada aset yang tanggal buku perolehannya sebelum tahun 2021. Sedangkan aset yang tanggal buku perolehannya tahun 2021 diperbaiki dengan pengiriman data tahun anggaran berjalan.

Alur penggunaan Menu K3 2020 dan 2021



Keterangan:

1. UAKPB melakukan *download* ADK K3 pada Aplikasi e-Rekon&LK untuk masing-masing UAPKPB;
2. UAPKPB melakukan *upload* ADK K3 pada Aplikasi SIMAK BMN dengan *user* masing-masing;
3. UAPKPB melakukan Normalisasi dan tindak lanjut Input Normalisasi atau Penghapusan Normalisasi atas data BMN tidak Normal. Sedangkan untuk selisih data aplikasi akan terbentuk Transaksi Semu secara otomatis;
4. UAPKPB menjalankan tombol Update pada menu K3 Aplikasi SIMAK BMN untuk memutakhirkan kolom Tinjau pada data K3 2020. Selanjutnya UAPKPB melakukan pengiriman data ke UAKPB, dan UAKPB menerima data dari UAPKPB;
5. UAKPB melakukan pengiriman data ke UAKPA (Aplikasi SAIBA);
6. UAKPA melakukan *upload* ADK rekonsiliasi ke Aplikasi e-Rekon&LK;
7. UAKPA, UAKPB, dan UAPKPB melakukan monitoring data BMN pada Aplikasi SIMAK BMN dan e-Rekon&LK serta Daftar Validasi K3 – 2021.

Saat ini, Langkah 1 s.d. 7 seharusnya telah dilakukan oleh satker menggunakan Aplikasi SIMAK BMN versi 21.1.0 dan e-Rekon&LK dengan berpedoman pada Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-3/PB/PB.6/2022 tanggal 25 Januari 2022 hal Rilis Aplikasi SAIBA Versi 21.1.0 dan SIMAK BMN Versi 21.1.0 Dalam Rangka Penyusunan LKKL *Unaudited* Tahun 2021. Untuk memastikan bahwa tidak terdapat lagi data BMN tidak normal s.d. 2021, maka langkah tambahan yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

- 4a. UAPKPB menjalankan tombol Update pada menu K3 dengan menggunakan Aplikasi SIMAK BMN versi 21.2.0 sehingga terbentuk data Validasi K3 2021;
- 4b. Berdasarkan data Validasi K3 2021, UAPKPB melakukan Normalisasi baik secara manual maupun otomatis beserta tindak lanjutnya;
- 4c. UAPKPB kembali menjalankan tombol Update pada menu K3 untuk memastikan sudah tidak terdapat data yang masuk dalam Validasi K3 2021. Untuk Normalisasi Otomatis tombol Update akan dijalankan secara otomatis setelah proses Normalisasi Otomatis selesai.

Kondisi akhir yang diharapkan setelah seluruh proses di atas dilalui adalah data detail BMN antara Aplikasi SIMAK BMN dan e-Rekon&LK menjadi sama pada masing-masing

elemen perbandingan data (Umur, Kuantitas, Nilai Aset, Nilai Susut, dan Nilai Buku) dan Daftar Validasi K3 – 2021 pada Aplikasi e-Rekon&LK menjadi nihil.

Prosedur Penggunaan Menu K3 Aplikasi SIMAK BMN versi 21.2.0

a. Validasi Data Tidak Normal

Mempertimbangkan telah berjalannya prosedur K3 pada satker dan telah terdapatnya transaksi lanjutan selama tahun 2021 serta fokus penyelesaian data BMN tidak normal s.d. 2021, saat ini ADK K3 tahun 2020 *Audited* yang dihasilkan oleh Aplikasi e-Rekon&LK dan Daftar Validasi K3 – 2020 pada Aplikasi e-Rekon&LK tidak dilakukan perubahan terkait adanya perbaikan formulasi validasi data tidak normal sehingga ADK K3 yang telah di-*download* sebelumnya tetap dapat digunakan. Pada Aplikasi e-Rekon&LK, perbaikan dilakukan atas Daftar Validasi K3 – 2021. Sedangkan pada Aplikasi SIMAK BMN, saat ini telah dilakukan perbaikan formulasi validasi data tidak normal sehingga apabila ADK K3 dilakukan *upload* ulang pada SIMAK BMN maka permasalahan terkait validasi data tidak normal SIMAK BMN akan terselesaikan. Tindak lanjut yang perlu dilakukan sehubungan dengan perbaikan validasi data tidak normal adalah sebagai berikut:

Kondisi	Petunjuk
Mengalami permasalahan sesuai Daftar Perbaikan Validasi pada SIMAK BMN, sesuai penjelasan di atas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lakukan <i>upload</i> ulang ADK K3 pada SIMAK BMN; ▪ Jika mengalami permasalahan pula sesuai Daftar Perbaikan Validasi (e-Rekon&LK) dan masuk kategori Data Tidak Wajar Sama atau Data Tidak Wajar Beda, aset yang terkena validasi tidak perlu Normalisasi sepanjang data SIMAK BMN normal.
Hanya mengalami permasalahan sesuai Daftar Perbaikan Validasi pada e-Rekon&LK, sesuai penjelasan di atas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak perlu <i>upload</i> ulang ADK K3 pada SIMAK BMN; ▪ Aset yang terkena validasi dan masuk kategori Data Tidak Wajar Sama atau Data Tidak Wajar Beda tidak perlu Normalisasi sepanjang data SIMAK BMN normal.
Tidak mengalami permasalahan yang terdapat pada Daftar Perbaikan Validasi SIMAK BMN dan Daftar Perbaikan Validasi e-Rekon&LK, sesuai penjelasan di atas	Tidak perlu <i>upload</i> ulang ADK K3 pada SIMAK BMN

b. Transaksi Semu

Selain identifikasi permasalahan pembentukan Transaksi Semu yang telah dijelaskan sebelumnya, pada beberapa kasus permasalahan pembentukan Transaksi Semu dapat diidentifikasi pula dari munculnya data tidak normal baru di Daftar Validasi K3 – 2021 pada e-Rekon&LK yang berhubungan dengan Umur, Kuantitas, Nilai Aset, Nilai Susut, dan Nilai Buku, sementara apabila dicek pada SIMAK BMN aset tersebut tidak menunjukkan adanya indikasi data tidak normal. Permasalahan terkait pembentukan Transaksi Semu dapat diatasi dengan cara melakukan *upload* ulang ADK K3 pada SIMAK BMN dan pengiriman ulang data ke e-Rekon&LK. Untuk *upload* ADK K3 pada SIMAK BMN, hal-hal berikut perlu diperhatikan kembali karena dapat berdampak pada pembentukan Transaksi Semu:

- Sebelum melakukan *upload* ulang ADK K3, lakukan Batal Terima ADK K3 sebelumnya.
- Lakukan *upload* ulang ADK K3 apabila melakukan *restore* data dari data *backup*.

Operator UAKPB, UAPKPB, dan UAKPA dapat memastikan pembentukan Transaksi Semu telah sempurna dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Analisis Transaksi Semu yang seharusnya terbentuk
 - a) Analisis dilakukan oleh operator UAPKPB dengan menggunakan *user* Aplikasi SIMAK BMN masing-masing.
 - b) Melalui menu Normalisasi >> Kertas Kerja Konfirmasi, cetak dalam format excel data BMN yang masuk dalam kategori Data Wajar Beda dan Data Tidak Wajar Beda dengan cara memilih kategori kemudian memilih tombol Excel.

Upload Data Kertas Kerja Konfirmasi

Kd_Instansi	Kd_Orig	No_aset	Tgl_perth	Status	Umur_erekon	Kuantitas_erekon	Rph_aset_erekon
020120200952005000KP	3050201004	49	10-12-2020	1	0	0	0
020120200952005000KP	3050201004	39	10-12-2020	1	0	0	0
020120200952005000KP	3050201004	38	10-12-2020	1	0	0	0
020120200952005000KP	3050201004	37	10-12-2020	1	0	0	0
020120200952005000KP	3050201004	36	10-12-2020	1	0	0	0
020120200952005000KP	3050201004	35	10-12-2020	1	0	0	0
020120200952005000KP	3050201004	34	10-12-2020	1	0	0	0
020120200952005000KP	3050201003	330	NULL	1	10	1	2310000
020120200952005000KP	3050201003	335	NULL	1	10	1	2310000
020120200952005000KP	3050201003	334	NULL	1	10	1	2310000
020120200952005000KP	3050201003	333	NULL	1	10	1	2310000
020120200952005000KP	3050201003	332	NULL	1	10	1	2310000
020120200952005000KP	3050201003	331	NULL	1	10	1	2310000
020120200952005000KP	3050201003	330	NULL	1	10	1	2310000

Data Wajar Sama
 Data Wajar Beda
 Data Tidak Wajar Sama
 Data Tidak Wajar Beda
 Validasi K3 2021
 Monitoring Tunj

Tahun Anggaran: 2021

Letak Data: E:\UAT_K3_NEXT\RE

c) Buka file k3.XLS yang terdapat pada folder C:\BMNKP13\excel.

C:\BMNKP13\excel

Name	Date modified	Type	Size
k3.CSV	11/03/2022 15:08	Microsoft Excel Co...	14 KB
k3.XLS	11/03/2022 15:08	Microsoft Excel 97...	46 KB
k3_master.CSV	11/03/2022 15:05	Microsoft Excel Co...	15 KB

d) Selanjutnya copy data yang terdapat pada file k3.XLS ke file excel baru untuk mempermudah analisis. Lakukan langkah yang sama untuk kategori Data Wajar Beda dan Data Tidak Wajar Beda.

PROSES VIEW

Kd_Instansi	Kd_Orig	No_aset	Tgl_perth	Status	Umur_erekon	Kuantitas_erekon	Rph_aset_erekon	Rph_susut_erekon	Rph_aset_simak	Rph_susut_simak
020120200952005000KP	3050201004	49	10-12-2020	1	0	0	0	0	0	0
020120200952005000KP	3050201004	39	10-12-2020	1	0	0	0	0	0	0
020120200952005000KP	3050201004	38	10-12-2020	1	0	0	0	0	0	0
020120200952005000KP	3050201004	37	10-12-2020	1	0	0	0	0	0	0
020120200952005000KP	3050201004	36	10-12-2020	1	0	0	0	0	0	0
020120200952005000KP	3050201004	35	10-12-2020	1	0	0	0	0	0	0
020120200952005000KP	3050201004	34	10-12-2020	1	0	0	0	0	0	0
020120200952005000KP	3050201003	330	NULL	1	10	1	2310000	2310000	2310000	2310000
020120200952005000KP	3050201003	335	NULL	1	10	1	2310000	2310000	2310000	2310000
020120200952005000KP	3050201003	334	NULL	1	10	1	2310000	2310000	2310000	2310000
020120200952005000KP	3050201003	333	NULL	1	10	1	2310000	2310000	2310000	2310000
020120200952005000KP	3050201003	332	NULL	1	10	1	2310000	2310000	2310000	2310000
020120200952005000KP	3050201003	331	NULL	1	10	1	2310000	2310000	2310000	2310000
020120200952005000KP	3050201003	330	NULL	1	10	1	2310000	2310000	2310000	2310000

e) Buat kolom selisih data antara e-Rekon&LK dan SIMAK BMN yang terdiri dari Umur, Kuantitas, Nilai Aset, dan Nilai Susut dengan ilustrasi sebagai berikut:

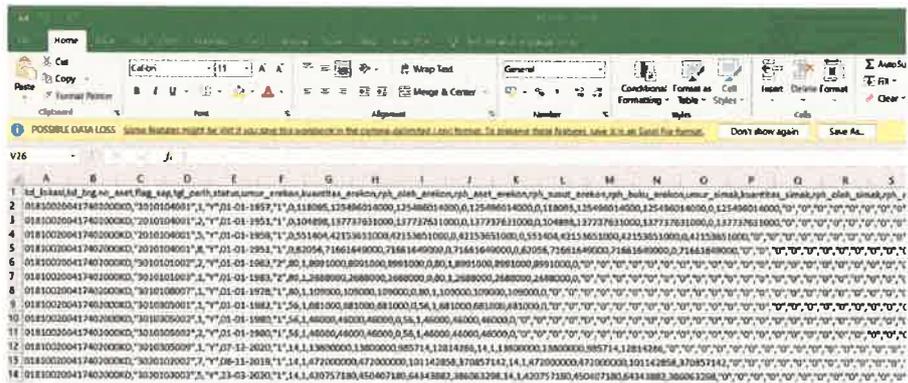
- selisih umur = kolom M (umur_simak) - kolom G (umur_erekon)
- selisih kuantitas = kolom N (kuantitas_simak) - kolom H (kuantitas_erekon)
- selisih aset = kolom P (rph_aset_simak) - kolom J (rph_aset_erekon)
- selisih susut = kolom Q (rph_susut_simak) - kolom K (rph_susut_erekon)

- f) Selisih data di atas menunjukkan Transaksi Semu yang seharusnya terbentuk sebagai penyesuaian data BMN pada e-Rekon&LK. Selisih positif berarti penambahan data pada e-Rekon&LK sedangkan selisih negatif berarti pengurangan data pada e-Rekon&LK. Jenis Transaksi Semu yang terbentuk sesuai kondisi BMN sebagaimana daftar jenis Transaksi Semu yang telah dijelaskan sebelumnya. Jika diperhatikan, selisih data pada ilustrasi di atas disebabkan perbedaan NUP yang tercatat pada e-Rekon&LK dan SIMAK BMN.
- g) File excel yang dihasilkan dari menu K3 memiliki keterbatasan penyajian data, yaitu hanya bisa menampilkan s.d. 16.383 baris data. Untuk itu, selain file excel telah disediakan pula output menu K3 dalam format CSV sebagaimana ilustrasi berikut.

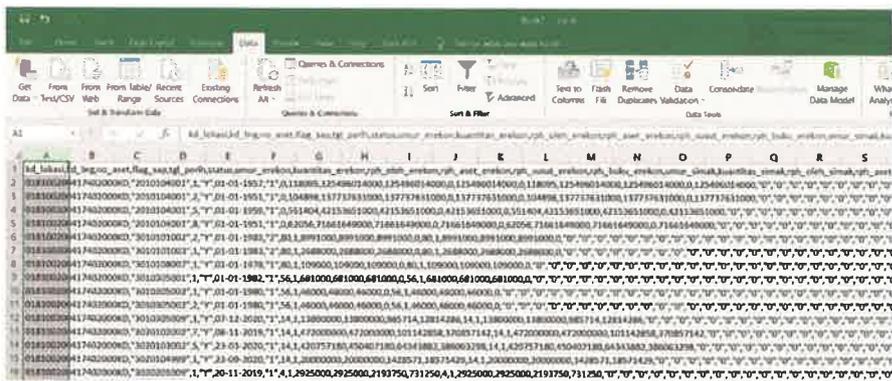
Data dalam file CSV bisa disalin ke dalam file excel dengan cara buka file

Name	Date modified	Type	Size
k3.CSV	14/03/2022 10:47	Microsoft Excel Co...	5.280 KB
k3.XLS	14/03/2022 10:47	Microsoft Excel 97...	13.137 KB
k3_mastern.CSV	14/03/2022 10:34	Microsoft Excel Co...	15 KB
k3_mastern.XLS	14/03/2022 10:34	Microsoft Excel 97...	33 KB
k3_mumur.CSV	14/03/2022 10:34	Microsoft Excel Co...	5 KB
k3_mumur.XLS	14/03/2022 10:34	Microsoft Excel 97...	11 KB
k3_susut.CSV	14/03/2022 10:34	Microsoft Excel Co...	5 KB
k3_susut.XLS	14/03/2022 10:34	Microsoft Excel 97...	11 KB

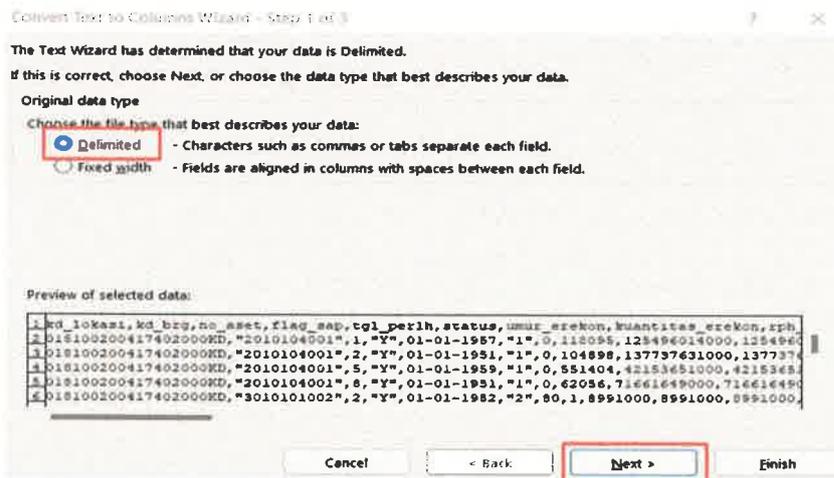
CSV selanjutnya pilih semua data dan copy ke dalam file excel baru.



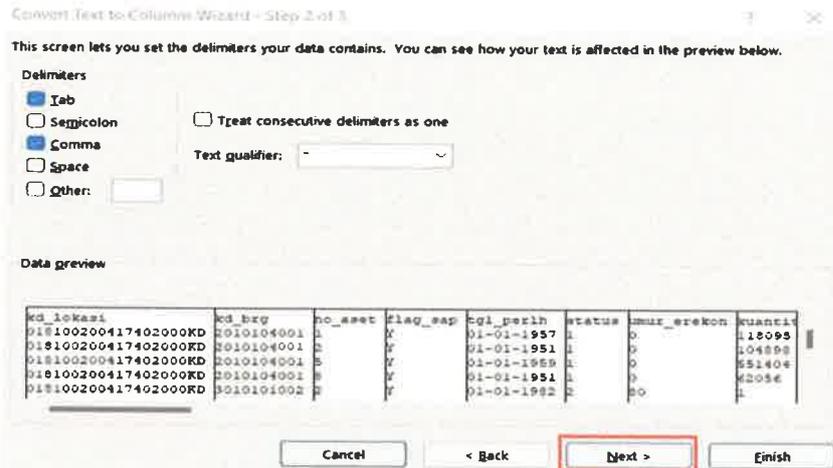
Sortir kolom A kemudian pilih menu Data >> Text to Columns.



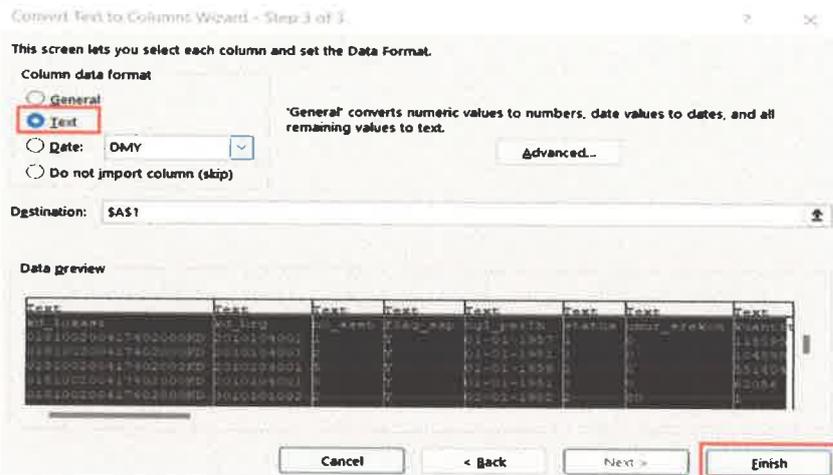
Pilih Delimited kemudian pilih Next.



Pada bagian Delimiters pilih Comma kemudian pilih Next.



Sorot semua data dan pilih format Text selanjutnya pilih Finish.



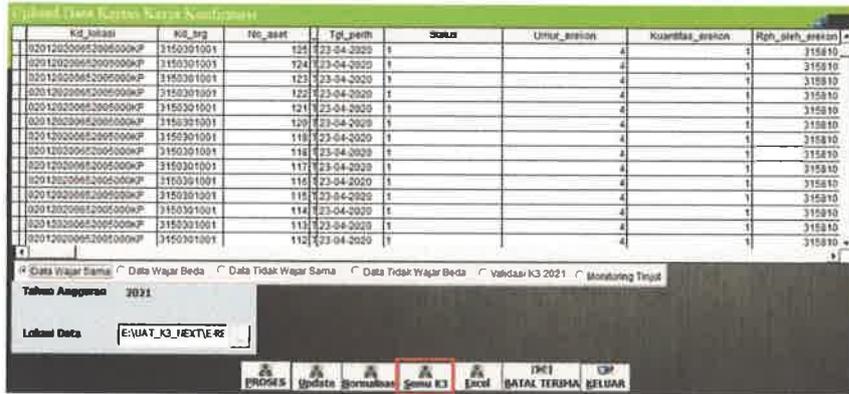
Data dalam format excel dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut. Langkah ini dapat digunakan untuk output menu K3 lainnya dalam hal jumlah baris data lebih dari 16.383 baris.

no_sert	kd_lokasi	kd_brg	no_sert	flag_sap	tgl_perih	status	umur_erekon	kuantita	umur_erekon	kuantita	umur_erekon	kuantita	umur_erekon	kuantita	umur_erekon	kuantita
1	018100200417402000KD	2010104001	1	Y	01-01-1957	1	0	18099	18099	18099	18099	18099	18099	18099	18099	18099
2	018100200417402000KD	2010104001	2	Y	01-01-1957	1	0	104898	104898	104898	104898	104898	104898	104898	104898	104898
3	018100200417402000KD	2010104001	3	Y	01-01-1959	1	0	651404	651404	651404	651404	651404	651404	651404	651404	651404
4	018100200417402000KD	2010104001	4	Y	01-01-1951	1	0	42056	42056	42056	42056	42056	42056	42056	42056	42056
5	018100200417402000KD	2010101002	5	Y	01-01-1992	2	30									

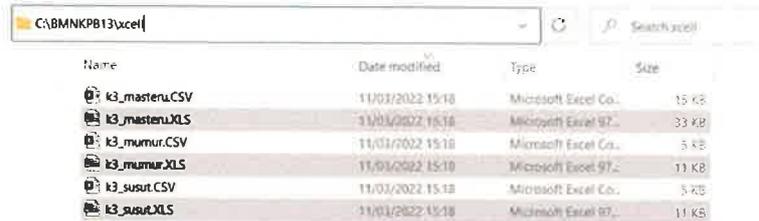
2) Membandingkan dengan Transaksi Semu yang terbentuk

- a) Langkah ini dilakukan oleh operator UAPKPB dengan menggunakan user Aplikasi SIMAK BMN masing-masing.

- b) Transaksi Semu yang terbentuk dapat dilihat melalui menu Normalisasi >> Kertas Kerja Konfirmasi pilih tombol Semu K3.



- c) Selanjutnya akan terbentuk 3 (tiga) file Transaksi Semu dalam format excel pada folder C:\BMNKP13\excel sebagaimana ilustrasi berikut.



- k3_masteru.XLS : menyajikan Transaksi Semu Kuantitas dan Nilai Aset
 - k3_susut.XLS : menyajikan Transaksi Semu Nilai Susut
 - k3_mumur.XLS : menyajikan Transaksi Semu Umur
- d) Bandingkan data Transaksi Semu yang terbentuk pada file excel di atas dengan hasil analisis Transaksi Semu yang seharusnya terbentuk pada langkah sebelumnya.
- e) Bandingkan data kuantitas dan nilai aset pada k3_masteru.XLS dengan kolom selisih kuantitas dan selisih aset pada hasil analisis Transaksi Semu yang seharusnya terbentuk.

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
thn_ang	periode	kd_bakal	no_aset	kd_brg	no_asst	tgl_perth	tercatat	kondisi	tgl_buka	jsu_trn	dir_hrg	kd_data	flag_sap	jumlah	rph_sel	glh_aset	glh_ang	laster	ang		
2021	01	020120200652005000KP	201211	3050201002	27	01-Jan-21	1	01-Jan-21	366				Y	-5	-1854600	-1854600	0				Simak
2021	01	020120200652005000KP	201211	3050201001	28	01-Jan-21	1	01-Jan-21	366				Y	-3	-1854600	-1854600	0				Simak
2021	01	020120200652005000KP	201211	3050201002	29	01-Jan-21	1	01-Jan-21	366				Y	-3	-1854600	-1854600	0				Simak
2021	01	020120200652005000KP	201211	3050201001	30	01-Jan-21	1	01-Jan-21	366				Y	-3	-1854600	-1854600	0				Simak
2021	01	020120200652005000KP	201211	3050201002	31	01-Jan-21	1	01-Jan-21	366				Y	-3	-1854600	-1854600	0				Simak
2021	01	020120200652005000KP	201211	3050201001	32	01-Jan-21	1	01-Jan-21	366				Y	-3	-1854600	-1854600	0				Simak
2021	01	020120200652005000KP	201211	3050201002	33	01-Jan-21	1	01-Jan-21	366				Y	-3	-1854600	-1854600	0				Simak
2021	01	020120200652005000KP	201211	3050201001	34	01-Jan-21	1	01-Jan-21	366				Y	-3	-1854600	-1854600	0				Simak
2021	01	020120200652005000KP	201211	3050201002	35	01-Jan-21	1	01-Jan-21	366				Y	-3	-1854600	-1854600	0				Simak
2021	01	020120200652005000KP	201211	3050201001	36	01-Jan-21	1	01-Jan-21	366				Y	-3	-1854600	-1854600	0				Simak
2021	01	020120200652005000KP	201211	3050201002	37	01-Jan-21	1	01-Jan-21	366				Y	-3	-1854600	-1854600	0				Simak
2021	01	020120200652005000KP	201211	3050201001	38	01-Jan-21	1	01-Jan-21	366				Y	-3	-1854600	-1854600	0				Simak
2021	01	020120200652005000KP	201211	3050201002	39	01-Jan-21	1	01-Jan-21	366				Y	-3	-1854600	-1854600	0				Simak
2021	01	020120200652005000KP	201211	3050201001	40	01-Jan-21	1	01-Jan-21	366				Y	-3	-1854600	-1854600	0				Simak
2021	01	020120200652005000KP	201211	3050201002	41	01-Jan-21	1	01-Jan-21	366				Y	-3	-1854600	-1854600	0				Simak
2021	01	020120200652005000KP	201211	3050201001	42	01-Jan-21	1	01-Jan-21	366				Y	-3	-1854600	-1854600	0				Simak
2021	01	020120200652005000KP	201211	3050201002	43	01-Jan-21	1	01-Jan-21	366				Y	-3	-1854600	-1854600	0				Simak
2021	01	020120200652005000KP	201211	3050201001	44	01-Jan-21	1	01-Jan-21	366				Y	-3	-1854600	-1854600	0				Simak
2021	01	020120200652005000KP	201211	3050201002	45	01-Jan-21	1	01-Jan-21	366				Y	-3	-1854600	-1854600	0				Simak
2021	01	020120200652005000KP	201211	3050201001	46	01-Jan-21	1	01-Jan-21	366				Y	-3	-1854600	-1854600	0				Simak
2021	01	020120200652005000KP	201211	3050201002	47	01-Jan-21	1	01-Jan-21	366				Y	-3	-1854600	-1854600	0				Simak

- f) Bandingkan data susut pada k3_susut.XLS dengan kolom selisih susut pada hasil analisis Transaksi Semu yang seharusnya terbentuk.

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
	kd_lokasi	kd_brg	no_aset	tgl_susut	rph_susut	nosppa	jnstm	jnsusut	flag_sap	flag_beban			
1	020120200652005000K	3050201002	27	01-Jan-21	-185460	201211	366	1	Y	a			
2	020120200652005000K	3050201002	28	01-Jan-21	-185460	201211	366	1	Y	a			
3	020120200652005000K	3050201002	29	01-Jan-21	-185460	201211	366	1	Y	a			
4	020120200652005000K	3050201002	30	01-Jan-21	-185460	201211	366	1	Y	a			
5	020120200652005000K	3050201002	31	01-Jan-21	-185460	201211	366	1	Y	a			
6	020120200652005000K	3050201002	32	01-Jan-21	-185460	201211	366	1	Y	a			
7	020120200652005000K	3050201002	33	01-Jan-21	-185460	201211	366	1	Y	a			
8	020120200652005000K	3050201002	34	01-Jan-21	-185460	201211	366	1	Y	a			
9	020120200652005000K	3050201002	35	01-Jan-21	-185460	201211	366	1	Y	a			
10	020120200652005000K	3050201002	36	01-Jan-21	-185460	201211	366	1	Y	a			
11	020120200652005000K	3050201002	37	01-Jan-21	-185460	201211	366	1	Y	a			
12	020120200652005000K	3050201002	38	01-Jan-21	-185460	201211	366	1	Y	a			
13	020120200652005000K	3050201002	39	01-Jan-21	-185460	201211	366	1	Y	a			
14	020120200652005000K	3050201002	40	01-Jan-21	-185460	201211	366	1	Y	a			
15	020120200652005000K	3050201002	41	01-Jan-21	-185460	201211	366	1	Y	a			
16	020120200652005000K	3050201002	42	01-Jan-21	-185460	201211	366	1	Y	a			
17	020120200652005000K	3050201002	43	01-Jan-21	-185460	201211	366	1	Y	a			
18	020120200652005000K	3050201002	44	01-Jan-21	-185460	201211	366	1	Y	a			
19	020120200652005000K	3050201002	45	01-Jan-21	-185460	201211	366	1	Y	a			
20	020120200652005000K	3050201002	46	01-Jan-21	-185460	201211	366	1	Y	a			

- g) Bandingkan data umur pada k3_mumur.XLS dengan kolom selisih umur pada hasil analisis Transaksi Semu yang seharusnya terbentuk.

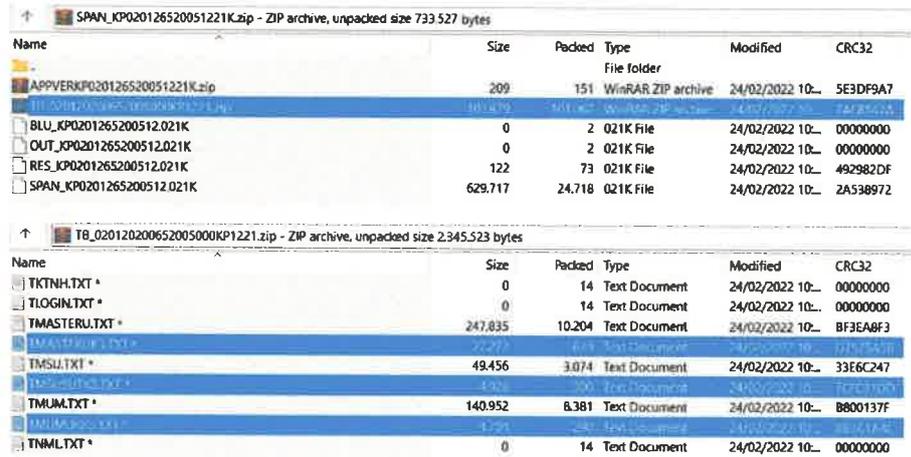
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O
	kd_lokasi	kd_brg	no_aset	tgl_oleh	tgl_buku	umur	nosppa	jnstm	umura						
1	020120200652005000K	3050201002	27	01-Jan-21	01-Jan-21	-10	201211	366	0						
2	020120200652005000K	3050201002	28	01-Jan-21	01-Jan-21	-10	201211	366	0						
3	020120200652005000K	3050201002	29	01-Jan-21	01-Jan-21	-10	201211	366	0						
4	020120200652005000K	3050201002	30	01-Jan-21	01-Jan-21	-10	201211	366	0						
5	020120200652005000K	3050201002	31	01-Jan-21	01-Jan-21	-10	201211	366	0						
6	020120200652005000K	3050201002	32	01-Jan-21	01-Jan-21	-10	201211	366	0						
7	020120200652005000K	3050201002	33	01-Jan-21	01-Jan-21	-10	201211	366	0						
8	020120200652005000K	3050201002	34	01-Jan-21	01-Jan-21	-10	201211	366	0						
9	020120200652005000K	3050201002	35	01-Jan-21	01-Jan-21	-10	201211	366	0						
10	020120200652005000K	3050201002	36	01-Jan-21	01-Jan-21	-10	201211	366	0						
11	020120200652005000K	3050201002	37	01-Jan-21	01-Jan-21	-10	201211	366	0						
12	020120200652005000K	3050201002	38	01-Jan-21	01-Jan-21	-10	201211	366	0						
13	020120200652005000K	3050201002	39	01-Jan-21	01-Jan-21	-10	201211	366	0						
14	020120200652005000K	3050201002	40	01-Jan-21	01-Jan-21	-10	201211	366	0						
15	020120200652005000K	3050201002	41	01-Jan-21	01-Jan-21	-10	201211	366	0						
16	020120200652005000K	3050201002	42	01-Jan-21	01-Jan-21	-10	201211	366	0						
17	020120200652005000K	3050201002	43	01-Jan-21	01-Jan-21	-10	201211	366	0						
18	020120200652005000K	3050201002	44	01-Jan-21	01-Jan-21	-10	201211	366	0						
19	020120200652005000K	3050201002	45	01-Jan-21	01-Jan-21	-10	201211	366	0						
20	020120200652005000K	3050201002	46	01-Jan-21	01-Jan-21	-10	201211	366	0						
21	020120200652005000K	3050201002	46	01-Jan-21	01-Jan-21	-10	201211	366	0						

- h) Jika data Transaksi Semu yang terbentuk telah sesuai dengan hasil analisis Transaksi Semu yang seharusnya terbentuk maka Transaksi Semu yang terbentuk telah sempurna. Jika tidak sesuai satker agar melakukan *upload* ulang ADK K3 pada SIMAK BMN selanjutnya melakukan kembali langkah perbandingan di atas.

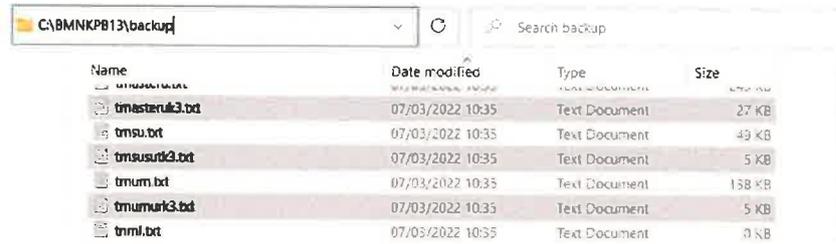
3) Memastikan Transaksi Semu telah terkirim ke e-Rekon&LK

- Langkah ini dilakukan oleh operator UAKPB dan UAKPA.
- Transaksi Semu dapat diidentifikasi melalui ADK rekonsiliasi yang dibentuk oleh Aplikasi SAIBA sebelum di-*upload* ke e-Rekon&LK, dengan cara

membuka ADK rekonsiliasi format zip tersebut. Selanjutnya, buka file zip dengan nama TB_xxx.zip sebagai berikut.



Pastikan 3 (tiga) file txt di atas memiliki ukuran file yang sama dengan file txt yang dibentuk oleh SIMAK BMN yang dapat dilihat melalui folder C:\BMNKP13\backup setelah melakukan pengiriman data ke UAKPA sebagai berikut.



- c) Setelah ADK rekonsiliasi di-upload ke e-Rekon&LK, Transaksi Semu dapat diidentifikasi melalui e-Rekon&LK menu Kertas Kerja Konfirmasi >> Monitoring Tinjau K3 atau Monitoring Tinjau K3 Non Ref.



Jumlah Transaksi Semu yang telah terkirim e-Rekon&LK dapat dilihat pada kolom Jumlah Semu K3.

c. Validasi K3 2021

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, Validasi K3 2021 akan menyajikan data BMN tidak normal s.d. 2021. Langkah penggunaan fitur Validasi K3 2021 adalah sebagai berikut:

- 1) *Login* pada Aplikasi SIMAK BMN dengan menggunakan *user* UAPKPB;
- 2) Sebelum menjalankan Validasi K3 2021, pastikan telah dilakukan Penyusutan/Amortisasi Reguler Semester II tahun 2021;
- 3) Pilih menu Normalisasi >> Kertas Kerja Konfirmasi;
- 4) Pilih tombol *Update*. Data Validasi K3 2021 akan terbentuk dan disajikan di samping 4 (empat) kategori data K3 2020 yang telah ada sebelumnya;

Upload Data Kertas Kerja Konfirmasi

Kd_lokasi	Kd_brg	No_asel	Tgl_perih	Status	Umur_erekon	Kuantitas_erekon	Rph_oleh_erekon
068010800018398000KD	3050204004	26	27-09-2005	1	0	0	0
068010800018398000KD	3050204004	26	27-09-2005	2	0	0	0
068010800018398000KD	3050204004	27	27-09-2005	1	0	0	0
068010800018398000KD	3050204004	27	27-09-2005	2	0	0	0
068010800018398000KD	3050204004	28	27-09-2005	1	0	0	0
068010800018398000KD	3050204004	28	27-09-2005	2	0	0	0
068010800018398000KD	3100203003	35	12-11-2008	1	0	0	0
068010800018398000KD	3100203003	35	12-11-2008	2	0	0	0
068010800018398000KD	3100203003	36	12-11-2008	1	0	0	0
068010800018398000KD	3100203003	36	12-11-2008	2	0	0	0

Data Wajar Sama
 Data Wajar Beda
 Data Tidak Wajar Sama
 Data Tidak Wajar Beda
 Validasi K3 2021
 Monitoring Tinjau

Tahun Anggaran: 2021

Lokasi Data: E:\UAT_JG_NEXT\MOJ

- 5) Data yang disajikan pada Validasi K3 2021 dapat dilakukan perubahan dengan memilih tombol *Update* kembali sepanjang telah dilakukan Normalisasi baik secara manual maupun otomatis.
- 6) Jika tidak terdapat lagi data yang disajikan pada Validasi K3 2021, maka artinya semua data BMN s.d. 2021 telah normal kecuali data tidak normal terkait tanggal perolehan dan tanggal buku sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya.

d. Normalisasi Otomatis

Normalisasi Otomatis dilakukan terhadap BMN yang masuk dalam Validasi K3 2021. Untuk menjalankan menu ini, diperlukan *trigger* Update data K3 sehingga Validasi K3 2021 dapat terbentuk. Langkah penggunaan fitur Normalisasi Otomatis adalah sebagai berikut:

- 1) *Login* pada Aplikasi SIMAK BMN dengan menggunakan *user* UAPKPB;

- 2) Sebelum menjalankan menu Normalisasi Otomatis, terlebih dahulu lakukan pembatalan Penyusutan/Amortisasi Reguler Semester II tahun 2021. Selain itu, pastikan telah melakukan *backup* data sebelum Normalisasi Otomatis;
- 3) Pilih menu Normalisasi >> Kertas Kerja Konfirmasi;
- 4) Pilih Normalisasi maka fitur Normalisasi Otomatis akan berjalan. Normalisasi Otomatis diberikan tanggal buku 31 Desember 2021. Setelah proses Normalisasi Otomatis selesai, data pada Validasi K3 2021 akan ter-*update* secara otomatis. BMN yang telah dilakukan Normalisasi akan tereliminasi dari Validasi K3 2021;

Upload Data Kertas Kerja Konfirmasi

Kd_jorasi	Kd_brg	No_asel	Tgl_perim	Status	Umur_erekon	Kuantitas_erekon	Rph_oleh_erekon
068010800018398000KD	3050204004	26	27-09-2005	1	0	0	0
068010800018398000KD	3050204004	26	27-09-2005	2	0	0	0
068010800018398000KD	3050204004	27	27-09-2005	1	0	0	0
068010800018398000KD	3050204004	27	27-09-2005	2	0	0	0
068010800018398000KD	3050204004	28	27-09-2005	1	0	0	0
068010800018398000KD	3050204004	28	27-09-2005	2	0	0	0
068010800018398000KD	3100203003	35	12-11-2008	1	0	0	0
068010800018398000KD	3100203003	35	12-11-2008	2	0	0	0
068010800018398000KD	3100203003	36	12-11-2008	1	0	0	0
068010800018398000KD	3100203003	36	12-11-2008	2	0	0	0

Data Wajar Sama
 Data Wajar Beda
 Data Tidak Wajar Sama
 Data Tidak Wajar Beda
 Validasi K3 2021
 Monitoring Tinjau

Tahun Anggaran: 2021

- 5) Lakukan tindak lanjut Normalisasi melalui menu Normalisasi >> Input Normalisasi atau Penghapusan Normalisasi secara manual sesuai mekanisme Normalisasi Otomatis yang telah dijelaskan sebelumnya. Data yang belum dilakukan tindak lanjut Normalisasi dapat dipantau pada Monitoring Tinjau. Data yang disajikan pada Monitoring Tinjau adalah semua data BMN yang telah dilakukan Normalisasi baik secara manual maupun otomatis yang belum terdapat tindak lanjut Normalisasi serta yang dilakukan tahun 2021 maupun tahun-tahun sebelumnya. Jika terdapat data yang telah ditindaklanjuti selain melalui menu Input Normalisasi atau Penghapusan Normalisasi, misalnya melalui perekaman saldo awal, maka data tersebut dapat diabaikan.

Upload Data Kertas Kerja Konfirmasi

Kode	Ur_sskal	No_aset	Tgl	Keterangan
3020102003	Mini Bus (Per	19		Belum Input Tindak Lanjut
3020102003	Mini Bus (Per	19		Belum Input Tindak Lanjut
3020102003	Mini Bus (Per	20		Belum Input Tindak Lanjut
3050204004	A.C Split	20		Belum Input Tindak Lanjut
3050204004	A.C Split	26		Belum Input Tindak Lanjut
3050204004	A.C Split	27		Belum Input Tindak Lanjut
3050204004	A.C Split	27		Belum Input Tindak Lanjut
3050204004	A.C Split	28		Belum Input Tindak Lanjut
3050204004	A.C Split	28		Belum Input Tindak Lanjut
3100203003	Printer (Perata	35		Belum Input Tindak Lanjut
3100203003	Printer (Perata	35		Belum Input Tindak Lanjut
3100203003	Printer (Perata	36		Belum Input Tindak Lanjut
3100203003	Printer (Perata	36		Belum Input Tindak Lanjut

Data Wajar Sama Data Wajar Beda Data Tidak Wajar Sama Data Tidak Wajar Beda Validasi K3 2021 Monitoring Tindak

Tahun Anggaran 2021

Letak Data E:\WAT_K3_NEXT\MOJ

PROSES Unlaka Normalisasi Semu K3 Excel BATAL TERIMA KELUAR

- 6) Lakukan kembali Penyusutan/Amortisasi Reguler Semester II tahun 2021;
- 7) *Update* kembali data Validasi K3 2021 dengan cara memilih tombol *Update* pada menu K3. Pastikan data yang terdapat pada Validasi K3 2021 telah nihil. Jika masih terdapat data tidak normal, lakukan Normalisasi secara manual dengan terlebih dahulu melakukan pembatalan Penyusutan/Amortisasi Reguler Semester II tahun 2021.
- 8) Bagi satker yang memiliki UAPKPB, masing-masing UAPKPB agar melakukan pengiriman data Bulan 12 ke UAKPB selanjutnya diterima oleh UAKPB.
- 9) UAKPB selanjutnya melakukan pengiriman data ke UAKPA dan UAKPA melakukan *upload* ADK rekonsiliasi ke e-Rekon&LK sesuai dengan jadwal *open period*.

2. Penyajian Dampak K3 pada Laporan BMN

Melalui Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor S-11/PB/PB.6/2022 tanggal 22 Februari 2022 hal Pencatatan Transaksi pada Aplikasi Persediaan Versi 21.0.0 dan SIMAK BMN Versi 21.1.0 Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga Tahun 2021 *Unaudited*, disampaikan bahwa laporan BMN dan laporan keuangan tahun 2021 *unaudited* belum mencakup Transaksi Semu K3 dalam rangka penyamaan data antara SIMAK BMN dengan e-Rekon&LK. Penyajian laporan BMN dan/atau laporan keuangan yang telah mencakup Transaksi Semu K3 pada Aplikasi e-Rekon&LK memerlukan proses pemutakhiran data secara serentak untuk seluruh K/L yang akan dilakukan secara terpusat oleh Kementerian Keuangan.

Sehubungan dengan hal di atas, selanjutnya dampak Transaksi Semu K3 akan disajikan pada Laporan BMN e-Rekon&LK sebagaimana penjelasan berikut. Laporan BMN yang terdampak Transaksi Semu K3 meliputi:

a. Laporan utama

- 1) Laporan Posisi BMN di Neraca
- 2) Laporan Barang Intrakomptable
- 3) Laporan Barang Gabungan Intrakomptable dan Ekstrakomptabel
- 4) Laporan Penyusutan Intrakomptabel
- 5) Laporan Aset Tak Berwujud (ATB)
- 6) Laporan Amortisasi ATB
- 7) Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

b. Laporan pendukung

- 1) CRBMN Intrakomptabel
- 2) Laporan Barang Ekstrakomptabel
- 3) Laporan Penyusutan Ekstrakomptabel
- 4) CRBMN Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel
- 5) CRBMN Ekstrakomptabel

Ilustrasi penyajian dampak Transaksi Semu K3 pada Laporan BMN adalah sebagai berikut:

- a. Pada Laporan Posisi BMN di Neraca nilai yang disajikan merupakan nilai akhir setelah dampak Transaksi Semu K3 diperhitungkan.

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2021
TAHUN ANGGARAN 2021

UAPB : 016 KEMENTERIAN PERTANIAN

Tanggal : 04/03/22 2:45 AM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_neraca_faca_id

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	2
117111	Barang Konsumsi	54.914.127.396
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	306.360.431
117114	Suku Cadang	4.883.662.807
117122	Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	788.656.000
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	45.368.604.178
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	13.672.985.709
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	59.727.153.263
117129	Persediaan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat - Dalam	5.836.707.678
117131	Bahan Baku	69.110.951.653
117199	Persediaan Lainnya	77.254.720.125
131111	Tanah	71.619.884.633.074
132111	Peralatan dan Mesin	6.461.673.067.120
133111	Gedung dan Bangunan	6.355.429.216.979
134111	Jalan dan Jembatan	258.593.460.954
134112	Irigasi	246.954.993.671
134113	Jaringan	174.380.229.254
135111	Aset Tetap Renovasi	48.800.782.096

- b. Pada Laporan Barang Intrakomptable, Laporan Barang Gabungan Intrakomptable dan Ekstrakomptabel, Laporan Aset Tak Berwujud (ATB), dan Laporan Barang

Ekstrakomptabel dampak Transaksi Semu K3 disajikan pada kolom mutasi bertambah/berkurang sehingga kolom saldo awal tahun 2021 tidak mengalami perubahan.

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

Tanggal : 04/03/22 2:49 AM
Halaman : 1

UAPB : 010 KEMENTERIAN PERTANIAN

AGUN MERACARUB-SUB KELOMPOK BARANG		BALDO PER 1 JANUARI 2021		MUTASI				BALDO PER 31 DESEMBER 2021		
KODE	URAIAN	KUANITITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANITITAS	NILAI	
				KUANITITAS	NILAI	KUANITITAS	NILAI			
131111	Tanah		197.176.223	71.857.472.118,81	12.638.361	6.286.203.008,186	17.418.232	8.603.790.488,826	152.306.363	71.619.684.833,074

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL

RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2021

Tanggal : 04/03/22 3:01 AM
Halaman : 1

UAKPB : 010 KEMENTERIAN PERTANIAN

AGUN MERACARUB-SUB KELOMPOK BARANG		BALDO 31 DESEMBER 2021								
KODE	URAIAN	KUANITITAS	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN					TOTAL	NILAI BUKU
				SALDO AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	KOREKSI				
3	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
32111	Penggunaan Baku Bahan	989.779	6.481.208.779,279	4.028.705,079,842	386.985.978,754	(138.870.546,883)	5.386.280.348,801	1.281.887.439,688		
32111	ALAT BESAR DAKLAT	894	198.103.098,148	100.056.829,000	16.841.038.676	(9.860.347.850)	108.177.258.676	21.728.862,099		
32112	ALAT BESAR APUNG	28	19.857.044	143.271.000	0	0	34.708.040	176.827.840		
32113	ALAT BANTU	3.500	82.447.808,108	73.689.088,034	8.138.708,155	(1.451.361.848)	72.275.280,957	13.078.968,157		
32201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERKOTOR	36.832	1.277.838.078,708	1.600.161.348,005	81.165.708,708	(30.822.271.310)	1.848.744.793,399	227.081.313,218		
32202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERKOTOR	1.081	9.190.243,548	8.603,813,600	0	0	14.381.100	8.603,813,600	244.414,776	
32203	ALAT ANGKUTAN APUNG BERKOTOR	48	487.029,000	487.029,000	0	0	0	487.029,000	0	
32204	ALAT ANGKUTAN APUNG TAK BERKOTOR	0	1.18.000,000	1.18.000,000	0	0	0	1.18.000,000	0	
32205	ALAT ANGKUTAN APUNG TAK BERKOTOR	87	2.400.401,000	234.811,200	0	0	2.165.589,800	234.811,200	2.078.168,800	
32206	ALAT ANGKUTAN BERKOTOR UDARA	1.322	20.988.088,078	10.393.788,007	1.488.174,110	(173.845,883)	18.888.318,232	2.801.868,888		
32207	ALAT BENGKEL BERBESAN	2.108	14.878.173,911	12.761.488,480	868.306,961	(41.000,011)	13.278.787,232	1.609.486,679		
32208	ALAT BENGKEL TAK BERBESAN	4.628	48.408,079,721	42.244,078,070	2.051.208,400	(46.854,888)	48.288.438,581	4.157.247,140		
32401	ALAT PENGOLAHAN	24.184	386.833.982,229	339.275,938,869	14.362.836,721	(7.103.267,881)	348.488.238,629	38.548.722,884		
32501	ALAT BANTU	88.084	286.929.738,887	231.125.438,937	78.942.468,848	(5.872.750,816)	245.488.117,889	41.434.578,951		
32502	ALAT TRUKAN YANGGA	248.082	468.823.369,223	117.120.788,786	46.738.887,400	(18.763.141,884)	387.988.133,889	118.868.781,201		
32601	ALAT BUKU	14.182	184.178.344,013	101.443,027,480	13.041.938,937	(2.748.960,971)	111.778.088,489	42.433.861,187		

- c. Pada Laporan Penyusutan Intrakomptabel, Laporan Amortisasi ATB, dan Laporan Penyusutan Ekstrakomptabel, kolom Kuantitas dan Nilai Aset per 31 Desember 2021 akan disajikan dengan nilai akhir setelah dampak Transaksi Semu K3 diperhitungkan (kotak merah). Sedangkan dampak Transaksi Semu K3 terhadap nilai penyusutan/amortisasi akan disajikan pada kolom Koreksi (kotak biru)
- d. Pada Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) dampak Transaksi Semu K3 disajikan pada kolom Penambahan sehingga kolom saldo awal tahun 2021 tidak mengalami perubahan.

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
KONTRUKSI DALAM Pengerjaan
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

Tanggal : 08/03/22 2:37 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_kdp_id

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN

AKUN NERACA KELOMPOK BARANG		JUMLAH 31 JANUARI 2021	PENAMBAHAN	KDP YANG MENJADI ASSET DEFWTF	JUMLAH 31 DESEMBER 2021	KETERANGAN
KODE	URAIAN	NILAI	NILAI	NILAI	NILAI	
1	2	3	4	5	6	7
138311	Konstruksi Dalam Pengerjaan	20.828.888.418	488.155.601.874	408.107.998.747	177.877.494.543	
7010101001	Tanah Dalam Pengerjaan	192.155.500	5.380.580.601	5.374.455.901	199.390.000	
7010101002	Pembelian dan Akumulasi Dalam Pengerjaan	181.759.900	298.840.032.223	298.907.513.809	81.714.274.805	
7010101003	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	88.828.736.418	229.145.294.708	186.730.952.526	125.451.808.820	
7010101004	Jalan dan Jembatan Dalam Pengerjaan	(170.759.000)	3.888.187.589	2.893.987.986	214.441.000	
7010101005	Aset Tetap Lainnya Dalam Pengerjaan	0	0	0	0	
7010101006	Akumulasi Dalam Pengerjaan	0	717.559.000	818.056.000	99.500.000	
7010101007	Beban Dalam Pengerjaan	0	603.967.541	603.967.543	0	
8020101001	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	0	0	0	0	
8020101001	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	0	0	0	0	
	TOTAL	85.828.888.418	488.155.601.874	408.107.998.747	177.877.494.543	

- e. Pada CRBMN Intrakomptabel, CRBMN Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel, dan CRBMN Ekstrakomptabel dampak Transaksi Semu K3 disajikan dengan kode jenis Transaksi Semu K3.

LAPORAN CRBMN PENGGUNA KEMENTERIAN/LEMBAGA TAHUNAN
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER BIDANG BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

Tanggal : 04/03/22 3:49 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_crbtn_ntra_id

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN

JENIS TRANSAKSI		KUANTITAS	NILAI
KODE	URAIAN		
1	2	3	4
131111	Tanah		152.366.363
201	TANAH		71.618.884.633,074
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas		(185.904)
102	Hibah (Masuk)		36.886
401	Penghentian Aset Dari Penggunaan		(5.510.036)
305	Koreksi Pencatatan		(5.007.822)
000	Saldo Awal		157.178.227
800	Koreksi Saldo Awal		1.460
202	Pembangunan Nilai Aset		437.586
303	Hibah (Keluar)		(400)
105	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP		7.234
100	Perubahan hasil Tindak Lanjut Normalisasi		3.130.305

Setelah prosedur K3 selesai dilakukan, saldo akhir Laporan BMN tanggal 31 Desember 2021 yang disajikan pada Aplikasi e-Rekon&LK dan SIMAK BMN seharusnya menunjukkan nilai yang sama. Jika berbeda maka perlu dicek kembali apakah terdapat kesalahan pada pembentukan Transaksi Semu K3 dan pengiriman data ke e-Rekon&LK.

3. Penyelesaian Selisih Data BMN dan Data Keuangan pada e-Rekon&LK di Luar Prosedur K3

Melalui Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor S-11/PB/PB.6/2022 tanggal 22 Februari 2022, disampaikan bahwa saat ini dampak Transaksi Semu K3 terhadap data BMN e-Rekon&LK telah dapat dimonitor melalui menu Kertas Kerja Konfirmasi pada submenu:

- Monitoring K3 Per Akun; dan

b. Monitoring K3 Per Kode Barang.

Pada Monitoring K3 Per Akun, kolom Jumlah menunjukkan data per akun Laporan Posisi BMN di Neraca s.d. 31 Desember 2021 tanpa Transaksi Semu K3 sedangkan kolom Jumlah Semu K3 menunjukkan data per akun Laporan Posisi BMN di Neraca s.d. 31 Desember 2021 yang telah memperhitungkan dampak Transaksi Semu K3.

Monitoring K3 Per Akun

No	Kode	Nama Sahber	Akun	Uraian Akun	Jumlah	Jumlah Semu K3	Dampak K3 *
1	040 9L427006	DEPUTI BIDANG PRODUK BISATA DAN PENYELENGGARA KEGIATAN (EVENTS)	137111	Peralatan dan Mesin	11.553.197.037	23.216.196.747	-11.666.999.710
2	040 3I427006	DEPUTI BIDANG PRODUK BISATA DAN PENYELENGGARA KEGIATAN (EVENTS)	102101	Software	332.443.600	742.193.000	-410.750.000
3	040 9L427006	DEPUTI BIDANG PRODUK BISATA DAN PENYELENGGARA KEGIATAN (EVENTS)	105102	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	0	0
4	040 9L427006	DEPUTI BIDANG PRODUK BISATA DAN PENYELENGGARA KEGIATAN (EVENTS)	117111	Datang Konsumsi	0	0	0
5	040 9L427006	DEPUTI BIDANG PRODUK BISATA DAN PENYELENGGARA KEGIATAN (EVENTS)	105102	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	0	0
6	040 3I427006	DEPUTI BIDANG PRODUK BISATA DAN PENYELENGGARA KEGIATAN (EVENTS)	105315	Akumulasi Amortisasi Software	-151.087.000	-631.637.000	480.550.000
7	040 9L427006	DEPUTI BIDANG PRODUK BISATA DAN PENYELENGGARA KEGIATAN (EVENTS)	107111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	15.454.000.133	-10.297.864.703	6.753.773.030

Showing 1 to 7 of 7 entries

Dalam hal pembentukan Transaksi Semu K3 telah sesuai dengan hasil analisis Transaksi Semu K3 yang seharusnya terbentuk, serta Transaksi Semu K3 telah terkirim ke e-Rekon&LK, seharusnya kolom Jumlah Semu K3 akan menunjukkan nilai yang sama dengan Laporan Posisi BMN di Neraca pada SIMAK BMN. Dengan demikian, pada kondisi ini data detail BMN pada Aplikasi SIMAK BMN sama dengan data detail BMN pada Aplikasi e-Rekon&LK.

Jika data per akun pada kolom Jumlah Semu K3 berbeda nilainya dengan Neraca Percobaan Akrual per 31 Desember 2021 pada Aplikasi SAIBA dan e-Rekon&LK, artinya terdapat selisih data antara Data BMN dan Data Keuangan. Selisih data ini tidak dapat diselesaikan melalui prosedur K3 sehingga diperlukan jurnal manual pada Aplikasi SAIBA agar Data Keuangan menjadi sama dengan Data BMN. Jurnal manual untuk mengatasi selisih Data BMN dan Data Keuangan agar dilakukan setelah dampak Transaksi Semu K3 telah disajikan pada Laporan BMN e-Rekon&LK. Setiap jurnal manual yang dilakukan agar dilengkapi Memo Penyesuaian yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang, dilampiri dokumen pendukung terkait.

Namun demikian, dalam hal kolom Jumlah Semu K3 menunjukkan nilai yang berbeda dengan Laporan Posisi BMN di Neraca pada SIMAK BMN, maka perlu dicek kembali

apakah terdapat kesalahan pada pembentukan Transaksi Semu K3 dan pengiriman data ke e-Rekon&LK.

4. Perbaikan Menu Input Normalisasi

Pada Aplikasi SIMAK BMN versi 21.1.0, terdapat permasalahan di mana BMN berupa aset Ekstrakomptabel dengan tahun perolehan 2018 dan seterusnya yang dilakukan Normalisasi dan direkam kembali melalui menu Input Normalisasi akan tercatat sebagai aset Intrakomptabel, sehingga berdampak pada penyajian Laporan Posisi BMN di Neraca. Permasalahan dimaksud telah diperbaiki pada Aplikasi SIMAK BMN versi 21.2.0, sehingga bagi satker yang mengalami kondisi ini agar melakukan penghapusan transaksi Input Normalisasi yang telah dilakukan sebelumnya, dan melakukan perekaman ulang pada menu dimaksud.

5. Penyesuaian Jurnal Reklasifikasi BMN ke BPYBDS (BMN yang dihentikan)

Pada Aplikasi SIMAK BMN versi sebelumnya, jurnal yang terbentuk atas reklasifikasi BMN menjadi Bantuan Pemerintah yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS) untuk Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan adalah:

D/K	Akun	Uraian Akun	Rp	Laporan
D	313121	Diterima dari Entitas Lain	xxx	LPE
K	166112	Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	xxx	Neraca
D	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	xxx	Neraca
K	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	xxx	LPE

Penggunaan akun Diterima dari Entitas Lain (DDEL) tidak tepat karena akun tersebut merupakan bagian dari akun Transaksi Antar Entitas (TAE). Selain itu penggunaan akun Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi juga kurang tepat karena Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan merupakan bagian dari pos Aset Lainnya. Untuk itu, saat ini telah dilakukan penyesuaian jurnal menjadi sebagai berikut:

D/K	Akun	Uraian Akun	Rp	Laporan
D	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	xxx	LPE
K	166112	Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	xxx	Neraca
D	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	xxx	Neraca
K	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	xxx	LPE

Bagi satker yang telah merekam transaksi reklasifikasi Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintahan menjadi BPYBDS menggunakan Aplikasi SIMAK versi sebelumnya agar melakukan proses Ubah – Simpan transaksi tersebut, setelah melakukan instalasi *update* Aplikasi dan Referensi SIMAK BMN versi 21.2.0. Selanjutnya, agar dipastikan kembali bahwa jurnal yang terbentuk telah sesuai.

6. Pengiriman Data Detail DBR, DBL, KIB, dan Referensi Ruangan

Dalam rangka pelaksanaan migrasi saldo awal SAKTI, seluruh data detail BMN yang terdapat pada Aplikasi SIMAK BMN harus tersedia pada Aplikasi e-Rekon&LK. Untuk itu, saat ini data detail BMN yang meliputi DBR, DBL, KIB, dan Referensi Ruangan telah ditambahkan dalam proses pengiriman data bulanan ke UAKPA sehingga data detail dimaksud akan terkirim ke e-Rekon&LK saat UAKPA melakukan upload ADK rekonsiliasi.

7. Penyelesaian Selisih Barang Dalam Daftar

Mekanisme penyamaan data BMN melalui K3 belum mencakup penyelesaian dalam hal Barang Dalam Daftar antara Aplikasi SIMAK BMN dan e-Rekon&LK terdapat selisih. Barang Dalam Daftar merupakan BMN yang telah dikeluarkan dari laporan BMN dan laporan keuangan, namun masih tercantum dalam Daftar Barang. Laporan yang terkait Barang Dalam Daftar meliputi:

- a. Laporan Barang Hilang;
- b. Laporan Barang Rusak Berat;
- c. Laporan Barang Hibah DK/TP;
- d. Laporan BPYBDS.

Selain itu, terdapat pula Laporan Barang Bersejarah yang menurut PSAP Nomor 07 tentang Aset Tetap tidak disajikan dalam Neraca namun diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Mekanisme penyelesaian selisih data Barang Dalam Daftar antara Aplikasi SIMAK BMN dan e-Rekon&LK adalah sebagai berikut:

- a. Data yang dikelola oleh satker pada Aplikasi SIMAK BMN diasumsikan merupakan data yang benar.
- b. Pada Aplikasi SIMAK BMN saat ini telah dilakukan penyesuaian, sehingga data Barang Dalam Daftar s.d posisi 31 Desember 2021 akan terbawa dalam proses pengiriman data bulanan ke UAKPA. Selanjutnya, data dimaksud akan terkirim ke e-Rekon&LK saat UAKPA melakukan upload ADK rekonsiliasi.

- c. Aplikasi e-Rekon&LK akan menyajikan kembali saldo awal Barang Dalam Daftar tahun 2021 berdasarkan data SIMAK BMN sehingga saldo akhir Barang Dalam Daftar tahun 2021 antara SIMAK BMN dan e-Rekon&LK menjadi sama.

8. Pengiriman Data Detail Persediaan Dalam Rangka Pembentukan Saldo Awal SAKTI

Sehubungan dengan pengiriman data detail persediaan dalam rangka pembentukan saldo awal Modul Persediaan SAKTI, Aplikasi SIMAK BMN menerima data detail tersebut melalui penerimaan ADK Persediaan Periode 12, untuk selanjutnya diteruskan ke Aplikasi SAIBA melalui pengiriman data ke UAKPA pada Periode 12. Data detail persediaan meliputi data detail persediaan sesuai urutan FIFO untuk seluruh UAPKPB dan referensi kode barang. Data detail persediaan hanya dapat dikirimkan apabila satker telah menggunakan Aplikasi Persediaan versi 21.1.0. Penggunaan Aplikasi Persediaan sebelum versi 21.1.0 untuk pengiriman ADK persediaan akan memunculkan peringatan sebagai berikut pada saat Aplikasi SIMAK BMN menerima ADK persediaan.

Peringatan



Data Persediaan belum menggunakan versi 21.1.0 atau setelahnya

OK

Selanjutnya, untuk memastikan adanya data detail persediaan yang dikirim dari Aplikasi Persediaan, Aplikasi SIMAK BMN melakukan pengecekan pada saat pengiriman data ke UAKPA. Apabila terdapat saldo persediaan per 31 Desember 2021 pada Aplikasi SIMAK BMN namun tidak terdapat data detail persediaan yang dikirimkan, akan muncul notifikasi sebagai berikut:

Proses pengiriman data ke UAKPA tidak dapat dilanjutkan dan satker diharuskan

Informasi



Data detail persediaan tidak ada. Pastikan data detail persediaan sudah terkirim..

OK

menerima ADK persediaan yang telah disertai dengan data detail persediaan.

Dalam hal pada Aplikasi SIMAK BMN tidak terdapat saldo persediaan per 31 Desember 2021 akan muncul informasi sebagai berikut.

Informasi



Data detail persediaan tidak ada. Proses tetap berlanjut, pastikan data detail persediaan sudah terkirim..

OK

Proses pengiriman data ke UAKPA tetap dapat dilanjutkan. Bagi satker yang menatausahakan persediaan namun saldo persediaan per 31 Desember 2021 telah nihil agar memastikan telah menerima data detail persediaan dari Aplikasi Persediaan versi 21.1.0 karena referensi kode barang persediaan akan tetap dilakukan migrasi ke Modul Persediaan SAKTI meskipun bersaldo nihil.

9. Reklasifikasi Kode Barang Yang Salah *Mapping* Akun

Pada Aplikasi SIMAK BMN saat ini masih ditemukan kesalahan *mapping* kode barang ke kode akun Neraca untuk beberapa kode barang sebagai berikut:

No.	Kode Barang (sskel)	Mapping Akun Saat Ini	Mapping Akun Seharusnya
1	3180102012 (Pagar Jalan dan Taman)	133111 (Gedung dan Bangunan)	132111 (Peralatan dan Mesin)
2	3180102011 (Guardrail)	133111 (Gedung dan Bangunan)	132111 (Peralatan dan Mesin)
3	6020301001 (Piala)	132111 (Peralatan dan Mesin)	135121 (Aset Tetap Lainnya)
4	6020301002 (Medali)	132111 (Peralatan dan Mesin)	135121 (Aset Tetap Lainnya)
5	6020301003 (Piagam)	132111 (Peralatan dan Mesin)	135121 (Aset Tetap Lainnya)
6	6020301999 (Tanda Penghargaan Lainnya)	132111 (Peralatan dan Mesin)	135121 (Aset Tetap Lainnya)
7	6020399999 (Tanda Penghargaan Bidang Olah Raga Lainnya)	132111 (Peralatan dan Mesin)	135121 (Aset Tetap Lainnya)

Meskipun kesalahan *mapping* tersebut menyebabkan ketidaksesuaian penyajian akun Neraca, kesalahan tersebut seharusnya tidak berdampak pada penyajian nilai Necara secara keseluruhan karena penyajian terkait nilai kapitalisasi dan penyusutan telah sesuai.

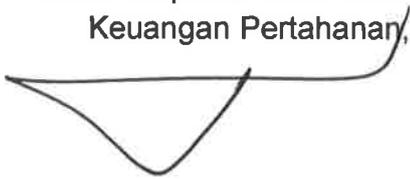
Mempertimbangkan kode barang tersebut telah digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dan laporan BMN sebelum tahun 2021, perubahan *mapping* akun yang dilakukan pada tahun berjalan dapat berdampak pada penyajian saldo awal tahun 2021 sehingga akan menyebabkan selisih dengan saldo akhir tahun 2020. Untuk itu, dalam

rangka penyusunan laporan keuangan dan laporan BMN tahun 2021 *audited* yang lebih andal, bagi satker yang memiliki kode barang di atas agar melakukan reklasifikasi keluar atas barang tersebut, selanjutnya melakukan reklasifikasi masuk dengan menggunakan kode barang sebagai berikut.

No.	Kode Barang (Reklasifikasi Keluar)	Kode Barang (Reklasifikasi Masuk)
1	3180102012 (Pagar Jalan dan Taman)	3180102999 (Rambu Tidak Bersuar Lainnya)
2	3180102011 (Guardrail)	3180102999 (Rambu Tidak Bersuar Lainnya)
3	6020301001 (Piala)	6060199999 (Barang koleksi non budaya lainnya)
4	6020301002 (Medali)	6060199999 (Barang koleksi non budaya lainnya)
5	6020301003 (Piagam)	6060199999 (Barang koleksi non budaya lainnya)
6	6020301999 (Tanda Penghargaan Lainnya)	6060199999 (Barang koleksi non budaya lainnya)
7	6020399999 (Tanda Penghargaan Bidang Olah Raga Lainnya)	6060199999 (Barang koleksi non budaya lainnya)

Selanjutnya, setelah satker selesai melakukan migrasi saldo awal ke SAKTI pada tahun 2022, satker agar kembali melakukan reklasifikasi ke kode barang seharusnya sesuai substansi barang tersebut.

Kepala
Pusat Pelaporan dan Pembinaan
Keuangan Pertahanan,



Amad Sugiyono, S.E., M.M.
Brigadir Jenderal TNI

Lampiran V
Surat Edaran Kapuslapbinkuhan Kemhan
Nomor : SE/ // /III/2022
Tanggal : 29 Maret 2022

PETUNJUK TEKNIS INSTALASI DAN PENGGUNAAN *UPDATE* APLIKASI SAIBA TAHUN 2021 VERSI 21.2.0

A. Petunjuk Instalasi

1. *File* Instalasi *update* Aplikasi SAIBA tahun 2021 versi 21.2.0 berupa *file* updateSAIBA21.2.0-17032022.
2. Sebelum melakukan instalasi *update* Aplikasi SAIBA versi 21.2.0:
 - a. Pastikan bahwa pada PC/laptop telah terdapat Aplikasi dan Referensi SAIBA versi 21.1.0; dan
 - b. Lakukan *backup* data.
3. Lakukan instalasi *update* Aplikasi SAIBA 2021 versi 21.2.0 dengan menjalankan *file* sebagaimana dimaksud dalam angka 1 di atas, dengan melakukan klik kanan >> *run as administrator*.
4. Pastikan Instalasi *update* Aplikasi SAIBA 2021 versi 21.2.0 berhasil dengan melakukan pengecekan tampilan setelah *login* sebagai berikut:



B. Penjelasan Aplikasi SAIBA Tahun 2021 versi 21.2.0

Update Aplikasi SAIBA versi 21.2.0 mencakup:

1. Penyelesaian Selisih Data Persediaan antara Aplikasi SAIBA dan Aplikasi Persediaan

Sebagaimana telah dijelaskan dalam Lampiran III mengenai Petunjuk Teknis Penggunaan dan Penjelasan *Update* Aplikasi Persediaan Tahun 2021 Versi 21.1.0,

penyelesaian selisih data persediaan antara Aplikasi SAIBA dengan Aplikasi Persediaan dilakukan melalui pembentukan jurnal otomatis yang terjadi pada Aplikasi SAIBA melalui submenu rekonsiliasi persediaan di neraca pada menu rekonsiliasi BMN. Pembentukan jurnal otomatis ini dilakukan dalam rangka menyesuaikan saldo persediaan pada neraca percobaan Aplikasi SAIBA berdasarkan data detail persediaan.

Pada saat dilakukan pengiriman ADK Persediaan bulan 12 (bulan Desember 2021), Aplikasi Persediaan versi 21.1.0 membawa serta data detail persediaan dan referensi kode barang per anak satker dalam bentuk *file* MGR_PSD_DATA.txt dan MGR_PSD_REF.txt ke Aplikasi SIMAK-BMN versi 21.2.0, untuk kemudian diterima pada Aplikasi SAIBA 21.2.0. Aplikasi SAIBA membaca data detail persediaan per akun, kemudian membandingkan dengan saldo persediaan pada neraca percobaan Aplikasi SAIBA. Dalam hal terdapat selisih data, Aplikasi SAIBA membentuk jurnal secara otomatis untuk mendapatkan saldo persediaan yang sama dengan Aplikasi Persediaan.

Langkah-langkah dalam melakukan pembentukan jurnal otomatis dalam rangka penyamaan data persediaan adalah sebagai berikut:

- a. Pada menu *Utility*, klik Penerimaan Aset dari UAKPB.





SAJBA versi 21.2.0 - Tanggal 16 Maret 2022
Referensi versi 21.1.0 - Tanggal 13 Desember 2021

Lakukan penerimaan ADK dari Aplikasi SIMAK BMN bulan 12 (bulan Desember 2021), dilanjutkan klik "Terima". Penerimaan data Aset dari Aplikasi SIMAK BMN versi 21.2.0 berhasil jika muncul notifikasi "Proses Terima Selesai". Kemudian, lakukan *posting* ulang bulan 12.



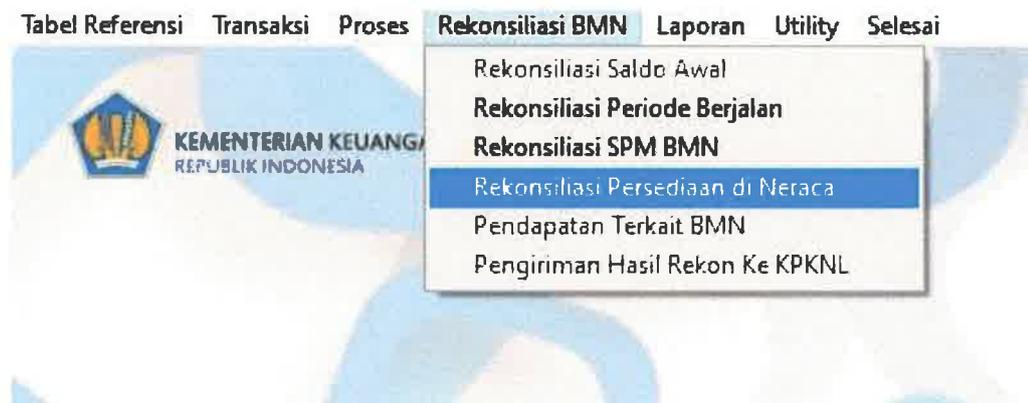
Untuk memastikan bahwa ADK kiriman dari Aplikasi SIMAK BMN membawa serta data detail persediaan, satker agar melakukan pengecekan pada ADK kiriman Aplikasi SIMAK BMN versi 21.2.0 terdapat *file* TB_KodesatkerKD1221.ZIP. Buka *file* TB_KodesatkerKD1221.ZIP tersebut, pastikan telah terdapat *file* MGR_PSD_DATA.txt dan MGR_PSD_REF.txt.

RMN029041700427077KD12.ZTA	21/03/2022 10:02	ZTA File	9 KB
TB_029041700427077000KD1221.zip	21/03/2022 10:02	WinRAR ZIP archive	154 KB
SPM029041700427077KD12.ZTA	21/03/2022 10:02	ZTA File	9 KB
KD029041700427077210217.bck.zip	21/03/2022 10:01	WinRAR ZIP archive	1.381 KB

File folder					
MGR_PSD_DAT_029041700427077000KD.TXT *	3.910	457	Text Document	21/03/2022 7:53	F8A52DF5
MGR_PSD_REF_029041700427077000KD.TXT *	356.776	19.440	Text Document	21/03/2022 7:53	45CB2991
TBPYB.TXT *	0	14	Text Document	21/03/2022 7:53	00000000
TDBH.TXT *	0	14	Text Document	21/03/2022 7:59	00000000
TDBH.TXT *	0	14	Text Document	21/03/2022 7:59	00000000

Data tersebut merupakan data detail dari Aplikasi Persediaan yang dikirimkan melalui Aplikasi SIMAK BMN versi 21.2.0.

- b. Setelah melakukan penerimaan ADK SIMAK BMN, klik Menu Rekonsiliasi BMN, kemudian pilih Rekonsiliasi Persediaan di Neraca.



Setelah mengakses menu tersebut, Aplikasi SAIBA akan menampilkan tabel yang terdiri dari kolom Kd Akun, Uraian Akun, Rph SAIBA, Rph Psedia, dan Selisih.

Tahun Anggaran 2021

REKONSILIASI SALDO PERSEDIAAN DI NERACA

Kd Akun	Uraian Akun	Rph SAIBA	Rph Psedia	Selisih	

Keterangan Kolom pada tabel:

1. Kd Akun : kode akun persediaan
 2. Uraian Akun : uraian akun-akun persediaan
 3. Rph SAIBA : saldo persediaan pada Neraca Percobaan Aplikasi SAIBA
 4. Rph Psedia : saldo persediaan pada Aplikasi Persediaan
 5. Selisih : selisih saldo pada Aplikasi SAIBA dan Aplikasi Persediaan
- c. Klik tombol Cetak

Setelah klik tombol Cetak, Aplikasi SAIBA menampilkan saldo persediaan per akun berdasarkan neraca percobaan Aplikasi SAIBA dan Aplikasi Persediaan.

REKONSILIASI SALDO PERSEDIAAN DI NERACA

Kd Akun	Uraian Akun	Rph SAIBA	Rph Psedia	Selisih
117111	Barang Konsumsi	446500	592000	-145500
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0
117114	Suku Cadang	0	0	0
117122	Tanah Bangunan untuk dijual atau	0	0	0
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual	474632057	474633057	-1000
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual	0	0	0
117125	Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk	0	0	0
117131	Bahan Baku	0	0	0



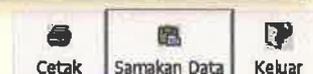
Apabila pada tabel tersebut tercantum Rph Psedia bersaldo 0, kemungkinan yang terjadi antara lain:

- Saldo pada Aplikasi Persediaan telah bernilai 0 (telah habis pakai).
 - Data detail pada Aplikasi Persediaan belum terbawa ke Aplikasi SAIBA. Cek Kembali detail *file* kiriman dari Aplikasi SIMAK-BMN seperti yang tercantum pada poin a di atas.
- d. Klik "Samakan data", lalu *posting* ulang bulan 12.

Setelah tabel rekonsiliasi saldo persediaan di neraca tersebut terisi, klik tombol "Samakan Data" sehingga muncul notifikasi berupa perintah untuk *posting* ulang.

REKONSILIASI SALDO PERSEDIAAN DI NERACA

Kd Akun	Uraian Akun	Rph SAIBA	Rph Psedia	Selisih
117111	Barang Konsumsi			-145500
117113	Bahan untuk Pemeliharaan			0
117114	Suku Cadang			0
117122	Tanah Bangunan untuk dijual atau			0
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual			-1000
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual			0
117125	Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk			0
117131	Bahan Baku			0



Setelah itu, lakukan *posting* ulang periode *posting* 12.

Periode Posting			
DIPA		Neraca	0 record
DIPA Luncuran			5 record
SKPA			0 record
Revisi DIPA			5 record
Estimasi Pendapatan			0 record
SPM/SP2D			0 record
Penerimaan	12 record	Jumlah Transfer Keluar	0 record
Data SABMN	56 record	Pemulihan Pagu	0 record
Koreksi	0 record		

e. Cek pada menu Jurnal Umum, pastikan bahwa Jurnal Otomatis telah terbentuk.

Lakukan pengecekan pada menu Jurnal Umum, di mana terdapat jurnal dengan nomor dokumen yang diakhiri dengan kode X01, X02, dan seterusnya.



Jurnal tersebut terbentuk secara otomatis dengan keterangan "Koreksi atas selisih Nilai Persediaan"

No Dokumen	Tanggal Dok	BA	Es1	Wslvsh	Reke-D	Reke-K	Rupiah	KPPN
202104427077X01	07-04-2021	029	04	1700	605112	132211	30,000,000	049
202112427077X01	31-12-2021	029	04	1700	117111	391113	145,500	049
202112427077X02	31-12-2021	029	04	1700	117123	391113	1,000	049

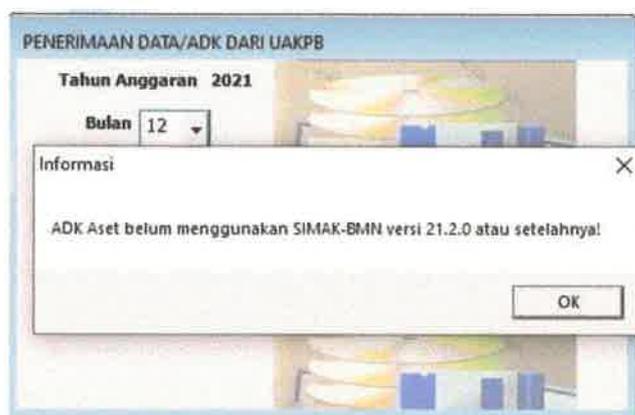
Akun	117111	D	Sarang Konsumsi
	391113	K	Koreksi Nilai Persediaan
Rupiah	145.500		
Jns.Satk	KD		
Keterangan	Koreksi atas selisih nilai persediaan		

- f. Bandingkan saldo akun-akun persediaan pada neraca percobaan Aplikasi SAIBA dan saldo pada laporan posisi persediaan di neraca pada Aplikasi Persediaan.

Untuk memastikan kesamaan saldo persediaan, satker agar membandingkan saldo persediaan per akun pada neraca percobaan Aplikasi SAIBA dan saldo laporan posisi persediaan di Neraca yang dihasilkan melalui Aplikasi Persediaan. Saldo antara akun-akun persediaan pada Aplikasi SAIBA dan Aplikasi Persediaan seharusnya tidak terdapat perbedaan.

2. Validasi Aplikasi SIMAK BMN Versi 21.2.0

Pada Aplikasi SAIBA versi 21.2.0, ditambahkan validasi Aplikasi SIMAK BMN versi 21.2.0. Apabila Aplikasi SIMAK BMN yang digunakan bukan versi 21.2.0, muncul notifikasi berupa "ADK Aset belum menggunakan SIMAK BMN versi 21.2.0 atau setelahnya". Pastikan Aplikasi SAIBA 21.2.0 menerima data aset dari Aplikasi SIMAK BMN Versi 21.2.0



Kepala
Pusat Pelaporan dan Pembinaan
Keuangan Pertahanan,



Amad Sugiyono, S.E., M.M.
Brigadir Jenderal TNI